

**PENERAPAN METODE *INDEX CARD MATCH* TERHADAP PENGUASAAN  
KOSA KATA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK DIKELAS III A  
MIN 2 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh:

**Fitri Ayu Amalia**

**NPM : 1311100059**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG  
1439 H / 2017 M**

**PENERAPAN METODE *INDEX CARD MATCH* TERHADAP PENGUASAAN  
KOSA KATA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK DIKELAS III A  
MIN 2 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing 1: Dr. Nasir, M.Pd

Pembimbing 2: Dr. Guntur Cahaya Kesuma, MA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1439 H / 2017 M**

## ABSTRAK

### **PENERAPAN METODE *INDEX CARD MATCH* TERHADAP PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK DIKELAS III A MIN 2 BANDAR LAMPUNG**

Oleh:  
**Fitri Ayu Amalia**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru bahasa Arab di kelas III A MIN 2 Bandar Lampung menggunakan metode yang berpusat pada guru. Kegiatan yang dilakukan guru hanya menjelaskan materi dan memberikan latihan sehingga pembelajaran terlihat monoton dan kurang menarik. Guru membacakan mufradat dan kemudian peserta didik mengikuti dan memberikan latihan tentang materi. Hal tersebut berdampak pada penguasaan kosa kata (*mufradat*) peserta didik berdasarkan nilai pra siklus dari 27 peserta didik yang tuntas 6 orang (22,3%) dan yang belum tuntas 21 orang (77,7%), dengan demikian dapat dikatakan bahwa penguasaan kosa kata peserta didik masih rendah. Salah satu pemecahan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran kosa kata adalah penulis mencoba untuk menerapkan metode *Index Card Match* yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan penguasaan kosa kata peserta didik. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah "Apakah melalui penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab peserta didik kelas III A di MIN 2 Bandar Lampung?".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan penguasaan kosa kata peserta didik melalui metode *Index Card Match*. Dan penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dirancang dalam dua siklus dimana dalam setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, interview, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan kosa kata peserta didik meningkat setelah diterapkannya metode *Index Card Match*. Pada pra siklus penguasaan kosa kata peserta didik yang tuntas berjumlah 6 orang (22,3%) sedangkan yang tidak tuntas 21 orang (77,7%), pada siklus I mengalami peningkatan dari 27 peserta didik yang tuntas 11 orang (65%) dan yang tidak tuntas 16 orang (35%), kemudian pada siklus II mengalami peningkatan dari 27 peserta didik yang tuntas 22 orang (82%), yang belum tuntas 5 orang (18%). Dengan demikian dapat diketahui hasil tes penguasaan kosa kata peserta didik kelas III A mengalami peningkatan sebesar 52 %.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan penguasaan kosa kata peserta didik kelas III A MIN 2 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.

## MOTTO

31. dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"



1

---

<sup>1</sup> Mushaf al-Azhar, Al-qur'an dan tarjemah (Bandung : Jabal , 2010), h. 6



## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahim

Dari hati yang terdalam dan rasa terimakasih yang tulus, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibundaku Nursiah dan ayahandaku M.Imron yang tercinta, yang selalu memberi kasih sayang yang tulus ikhlas, Do'a yang tiada pernah henti terucap disetiap sujudnyadan senantiasa memberikan motivasi dan dukungan baik bersifat moril maupun material.
2. Adik-adikku tersayang M.Ferly Aulia dan M.Ferdy Ananta yang senantiasa memberiku semangat dan keceriaan kepadaku untuk terus menyelesaikan skripsiku.
3. Ayahanda Dr. Guntur Cahaya Kesuma, M.A , selaku pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dalam mengarahkan, membimbing, memotivasi dan meluangkan waktu dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan Rabbani Generation yang selalu ada baik suka maupun duka, juga rekan kerjaku guru-guru SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung. Terimakasih untukmotivasi dan masukan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian sampai penulis mampu menyelesaikan skripsi.
5. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

## **RIWAYAT HIDUP**

Fitri Ayu Amalia lahir di Kota Bumi, Lampung Utara pada tanggal 31 juli 1994, putri dari pasangan Bapak M. Imron dan Ibu Nursiah yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Penulis mengawali pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) IKB Laskar Ampera Arief Rachman Hakim Kota Bumi Lampung Utara pada tahun 1999-2000. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar di SDN 02 Bukit Kemiling Permai Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 28 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAIT Al-Mujtama' Al-Islami Jati Agung Lampung Selatan dan lulus pada tahun 2012. Kemudian pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikan S1 ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Pengalaman organisasi yang pernah diikuti selama menjadi siswa, penulis aktif mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Rohis. Selanjutnya selama menjadi mahasiswa penulis pernah mengikuti organisasi UKM Al-Ittihad. Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Liman Benawi, Kecamatan Way Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Dan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di MIN 2 Teluk Betung Bandar Lampung. Dan saat ini telah menjadi tenaga pengajar di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini yang berjudul: Penerapan Metode *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas III A di MIN 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018 dapat diselesaikan seperti apa yang diharapkan. Shalawat serta salam diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat pada ajaran-ajaran agama-Nya.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. H. Chairul Anwar, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga karya ilmiah ini dapat selesai dengan baik.
2. Syofnidah Ifrianti, M. Pd. dan Nurul Hidayah M. Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan kemudahan administrasi untuk penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Dr. Nasir, M.Pd selaku pembimbing I dan bapak Dr. Guntur Cahaya Kesuma, MA selaku Pembimbing II, yang telah memberikan waktu dan bantuan berupa bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah yang telah menyediakan atau memberikan referensi dalam menyelesaikan skripsi.
5. Hi. Agustami, S.Pd.I selaku kepala sekolah MIN 2 Bandar Lampung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut. Dan Rima Silvia, S. Pd. I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab yang telah membantu selama mengadakan penelitian.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis, namun telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis sadar bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan disana sini, disebabkan keterbatasan kemampuan ilmu atau teori penelitian yang penulis kuasai. Untuk itu kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan sarannya sehingga penelitian ini lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan sedikit memeberikan kontribusi bagi dunia pendidikan.

Bandar Lampung, Desember 2017  
Penulis,

**Fitri Ayu Amalia**  
**NPM. 1311100059**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	4
C. Latar Belakang.....	5
D. Rumusan Masalah.....	17
E. Hipotesis Tindakan .....	17
F. Tujuan Penelitian .....	18
G. Kegunaan Penelitian .....	20
 <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	 <b>21</b>
<b>A. Konsep Strategi Cooverative Learning Tipe Tebak Kata .....</b>	<b>21</b>
1. PengertianStrategi.....	21
2. Macam-macamStrategi Pembelajaran .....	23
3. Pengertian Strategi Cooperative Learning Tipe Tebak Kata.....	25
4. Langkah-langkah Strategi Tebak Kata .....	27
5. KelebihandanKekurangan Strategi Tebak Kata.....	31
<b>B. Konsep Mufradat.....</b>	<b>32</b>
1. Pengertian Penguasaan Mufradat .....	32
2. Tujuan Pembelajaran Mufradat .....	35
3. Jenis-jenis Mufradat .....	36
4. Makna dan Fungsi Mufradat.....	37
5. Langkah-langkah Pembelajaran Mufradat .....	38
6. Indikator Keterampilan Membaca .....	40
7. Materi Pelajaran Mufradat Kelas V Madrasah Ibtidaiyah .....	42
8. Hasil Penelitian yang Relevan .....	44

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Metode Penelitian .....	47
B. Jenis Penelitian .....	48
C. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian .....	52
D. Prosedur Penelitian .....	52
E. Rencana Penelitian .....	55
F. Metode Pengumpulan Data .....	59
G. Teknik Analisis Data .....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISI DATA .....</b>	<b>65</b>
A. Gambaran Umum MIN 2 Bandar Lampung .....	65
B. Hasil Penelitian .....	75
C. Analisis Data .....	97
D. Pembahasan .....	102
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>108</b>
A. Kesimpulan .....	109
B. Saran .....	119
C. Penutup .....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Awal Tes Penguasaan Mufradat Peserta Didik Kelas III A MIN 2 Bandar Lampung .....	15
Tabel 2. Data Tenaga Kerja dan Karyawan MIN 2 Bandar Lampung.....	69
Tabel 3. Data Peserta didik MIN 2 Bandar Lampung.....	72
Tabel 4. Data pesera didik Kelas III A MIN 2 Bandar Lampung .....	73
Tabel 5. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 2 Bandar Lampung .....	74
Tabel 6. Rekapitulasi Nilai Penguasaan Mufradat Peserta Didik Kelas III A MIN 2 Bandar Lampung Pra Siklus .....	75
Tabel 7. Hasil Tes Penguasaan Mufradat Peserta Didik Kelas III A MIN 2 Bandar Lampung Siklus I.....	85
Tabel 8. Hasil Tes Penguasaan Mufradat Peserta Didik Kelas III A MIN 2 Bandar Lampung Siklus II .....	96
Tabel 9.Data Penguasaan Mufradat Peserta didik Kelas III A Melalui index card match Pada Siklus I.....	99
Tabel 10.Data Penguasaan Mufradat Peserta didik Kelas III A Melalui metode index card match II.....	101
Tabel 11.Rekapitulasi Nilai Penguasaan Mufradat Pesrta didik Kelas III A MIN 2 Bandar Lampung Data Awal-Siklus II .....	105

## DAFTAR GAMBAR

Gambar1 Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	53
Gambar 2 Bagan Presentase Ketuntasan Peserta Didik.....	106





## DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Bahasa Arab .....	
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	
3. Sejarah Sekolah .....	87
4. Lembar Observasi untuk Pengajar .....	95
5. Lembar Observasi untuk Peserta Didik .....	99
6. Lembar Instrumen Soal Tes Siklus I dan II .....	101
7. Lembar Penilaian Tes Penguasaan Mufradat Siklus I dan II .....	102
8. Soal Tes Siklus I dan II .....	103
9. Format Penilaian Penguasaan Kosa kata siklus I .....	105
10. Format Penilaian Penguasaan Siklus II .....	106
11. Daftar Nama Responden .....	107
12. Surat Izin Penelitian dari MIN 2 Bandar Lampung .....	108

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan secara terperinci isi skripsi ini, perlu dijelaskan terlebih dahulu beberapa istilah yang terdapat dalam judul dengan maksud memberikan gambaran dari semua isi yang terkandung di dalamnya. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi “Penerapan Metode *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas III A di MIN 2 Bandar Lampung”, maka penulis perlu menjelaskan pengertian dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

##### 1. Penerapan

Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan atau perihal mempraktekkan.<sup>2</sup> Dalam hal ini yang dipraktekkan adalah sebuah metode *Index card match*..

##### 2. Metode Pembelajaran

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yaitu terdiri dari kata *metha* artinya melalui dan *hodos* artinya jalan atau cara, maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.

Metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.<sup>3</sup> Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat mengambil

---

<sup>2</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 257

kesimpulan bahwa metode merupakan jalan atau cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

### **3. Cooperative Learning Tipe *Index Card Match***

Pembelajaran kooperatif (Cooperative Learning) adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.<sup>4</sup>

Index Card Match, yaitu suatu pembelajaran aktif yang dikenalkan oleh Mel Sibermen yang bertujuan agar pembelajaran lebih aktif terutama bagi peserta didik. Metode ini juga termasuk dari salah satu pembelajaran yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah disampaikan sebelumnya. Namun demikian materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan metode ini dengan catatan siswa diberi tugas untuk mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu.<sup>5</sup>

### **4. Penguasaan**

Penguasaan berarti proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dan sebagainya): kemampuan dan kesanggupan (untuk berbuat sesuatu) atau perbuatan menguasai.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup>*Ibid*, h.740

<sup>4</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 54.

<sup>5</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif (Edisi Revisi)*, (Yogyakarta : CTSD UIN Su-ka) 2005, hal.69

<sup>6</sup>*Ibid*, h. 604.

## 5. Kosa kata

Kosakata atau dalam bahasa Arab disebut *mufradat*, dalam bahasa Inggrisnya *vocabulary*, adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu.<sup>7</sup> Lebih lanjut dijelaskan bahwa *mufradat* adalah kumpulan kosakata yang digunakan oleh seseorang atau sejenisnya.<sup>8</sup>

## 6. Peserta Didik

Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI NO.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Peserta didik adalah “anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”.<sup>9</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, yang dimaksud dengan peserta didik adalah sekumpulan anak yang sedang mengikuti proses pembelajaran disebuah lembaga atau sekolah, sehingga dalam konteks ini peserta didik yang dijadikan subjek penelitian guna memperoleh data tentang perkembangan peningkatan penguasaan kosakata mereka.

---

<sup>7</sup>Syaiful Mustofa, *Model Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h. 61.

<sup>8</sup>Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 109.

<sup>9</sup>Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem pendidikan Nasional)UU RI No 20 Tahun 2003 (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 3.

## 7. MIN 2 Bandar Lampung

MIN 2 Bandar Lampung merupakan sekolah unggulan dengan berbagai prestasi yang diperoleh dalam bidang akademik maupun non akademik. Sekolah ini terletak di Jalan Drs. Warsito No.50 Kupang Kota Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung yang dijadikan tempat penelitian.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa maksud dari skripsi ini adalah sebuah penelitian dengan menerapkan metode *cooperative learning* tipe *Index Card Match* dalam meningkatkan penguasaan Kosa Kata peserta didik kelas III A MIN 2 Bandar Lampung. Yang bertujuan untuk mengenalkan satu jenis pembelajaran inovatif yaitu metode *Index Card Match* dalam meningkatkan penguasaan Kosa Kata.

### B. Alasan Memilih Judul

1. Mempelajari bahasa asing/Arab berarti peserta didik dituntut untuk mengaplikasikannya dalam kemampuan berkomunikasi dengan bahasa tersebut, baik secara lisan maupun tulisan. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan strategi atau media pembelajaran yang tepat dan efektif yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab secara aktif.
2. Adanya masalah yang ada di lapangan yaitu mengenai penguasaan kosa kata atau *mufradat* peserta didik yang masih rendah. Pendidik belum menggunakan metode ataupun strategi yang bervariasi, hal ini menyebabkan peserta didik bosan dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran.
3. Dengan adanya fenomena di atas penulis mencoba memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan

penguasaan kosa kata(*mufradat*) peserta didik yaitu dengan menggunakan metode *Index Card Match*.

### C. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam suatu pendidikan. Karena pembelajaran ibarat jantung dari proses pendidikan, pembelajaran yang baik cenderung menghasilkan hasil belajar yang baik pula demikian sebaliknya. Pembelajaran dapat diartikan sebagai interaksi bolak-balik antara dua pihak yang saling membutuhkan, yaitu pendidik dan peserta didik.

Menurut Fathur Rohman, pembelajaran merupakan sebuah proses yang di dalamnya mencakup pengertian seorang guru mengajarkan pengetahuan kepada anak didik dan usaha anak didik untuk mempelajari suatu pengetahuan.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Abdul Majid, pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan”.<sup>11</sup>

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang terencana yang mengkondisikan seseorang dapat belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam pembelajaran sudah tentu akan terjadi proses belajar, maka dari itu pula terjadi proses mengajar. Hal ini kiranya mudah

---

<sup>10</sup> Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Madani, 2015), h. 23

<sup>11</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 4

dipahami karena jika ada yang belajar sudah tentu ada yang mengajarnya, dan begitu juga sebaliknya jika ada yang mengajar tentu ada yang belajar. Setiap pembelajaran tidak akan lepas dari pendekatan, metode, media maupun strategi yang akan digunakan agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara cepat, efektif, dan efisien. Dalam hal ini penulis akan membahas tentang strategi.

Secara umum strategi sering diungkapkan sebagai suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan strategi pembelajaran adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik yang lebih baik.<sup>12</sup> Senada dengan pendapat Abdul Hamid dan Mustofa yang menyebutkan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana, aturan-aturan, langkah-langkah serta sarana yang prakteknya akan diperankan dan dilalui dari pembukaan sampai penutupan dalam proses pembelajaran di dalam kelas guna merealisasikan tujuan.<sup>13</sup> Dari beberapa pengertian tersebut dapat kita ketahui bahwa strategi pada intinya adalah suatu rencana yang dirancang yang kemudian dilakukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Dalam proses pembelajaran ada berbagai macam metode yang dapat digunakan, diantaranya ada: *Student teams-achievement divisionst*, *Think Pair Share*,

---

<sup>12</sup> Syaiful Mustofa, *Op. Cit.*, h. 8

<sup>13</sup> Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), h. 67

*Number Head Together, Jigsaw, Make a Match, Index Card Match, Word Square, Tutor Sebaya, Tebak Kata* dan sebagainya.<sup>14</sup>

Dari pendapat di atas, penulis membatasi pembahasan hanya tentang metode index card match. Metode Index Card Match merupakan salah satu model dari *Cooperative Learning* yang dianggap efektif untuk diterapkan pada pelajaran bahasa Arab khususnya *mufradat* (kosakata). Pembelajaran *cooperative* bukan hanya sebuah teknik pengajaran yang ditunjukkan untuk meningkatkan pencapaian prestasi para peserta didik, juga merupakan cara untuk menciptakan keceriaan, lingkungan yang pro-sosial di dalam kelas, yang merupakan salah satu manfaat penting untuk memperluas perkembangan interpersonal dan keefektifan.

Metode *tebak Index Card Match* yang merupakan pembelajaran yang menekankan kerjasama antar siswa dan guru untuk mencapai tujuan bersama. Metode *Index Card Match* ini merupakan pembelajaran yang berbasis permainan yang dianggap sesuai dengan karakter peserta didik Madrasah Ibtidaiyah yang senang bermain dan berkompetisi. Hal ini sesuai dengan pendapat Aziz Fachrurruzi dan Erta Mahyudin yang mengatakan bahwa siswa Madrasah Ibtidaiyah pada umumnya memiliki karakteristik yang berbeda dengan siswa Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Mereka pada umumnya senang belajar sesuatu yang baru, termasuk

---

<sup>14</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)



belajar bahasa dengan cara melakukan sesuatu (*learning by doing*), misalnya dengan bermain, bernyanyi, dan menggerakkan anggota tubuh.<sup>15</sup>

Strategi pembelajaran tebak kata merupakan model pembelajaran yang menggunakan media kartu yg dipotong-potong yang berpasangan dengan kartu jawaban. Permainan *Index Card Match* dilaksanakan dengan cara siswa menjodohkan kartu yg telah di potong tadi dengan jawaban yang sesuai. Melalui permainan *index card match*, selain anak menjadi tertarik untuk belajar juga memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran.

Dengan demikian, Metode *index card match* merupakan penyampaian materi dengan menggunakan kartu permainan menjodohkan kartu yang telah dipotong yang berisi kisi-kisi atau kata singkat sesuai materi pelajaran sehingga anak bisa menerima pesan pembelajaran melalui kartu tersebut. Oleh karena itu, metode *Index Card Match* dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kartu yang telah dipotong-potong kemudian peserta didik mencari pasangan kartu-kartu tersebut. Melalui *Index Card Match*, peserta didik diarahkan untuk memahami dan mengetahui pesan-pesan yang terkandung dalam materi pelajaran. Jadi dengan mampunya peserta didik menebak dan mencari pasangan kata berarti mencerminkan kemampuan peserta didik dalam menguasai dan memahami materi yang ada.

Adapun langkah-langkah dari metode *Index Card Match* adalah <sup>16</sup>:

---

<sup>15</sup> Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Pustaka Cendikia Utama, 2011), h. 164

- a. Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada didalam kelas.
- b. Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- c. Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- d. Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- e. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- f. Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuhnya lagi akan mendapatkan jawaban .
- g. Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan.
- h. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
- i. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Dari penjelasan di atas maka dapat kita pahami bahwa dalam metode ini menjodohkan atau mencari pasangan merupakan aktivitas pembelajaran yang utama dalam mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar. Aktivitas ini untuk mengetahui pemahaman atau penguasaan peserta didik tentang materi yang telah disampaikan sehingga metode ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk menghilangkan kejenuhan dan anggapan peserta didik bahwa pelajaran bahasa Arab itu membosankan.

Dapat kita ketahui bahwa kenyataannya tidak ada metode pembelajaran terbaik. Setiap metode pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Bisa jadi suatu strategi pembelajaran cocok untuk materi dan tujuan tertentu, tetapi

---

<sup>16</sup> Agus Suparjino, *Cooperative Learning "Teori dan Aplikasi"* (Edisi Revisi), cet. XIV (Yogyakarta : Pustaka Pelajar) 2005, hal.139-140

kurang cocok untuk materi dan tujuan lainnya. Demikian pula dengan metode *index card match* yang mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Adapun keunggulan dari metode Index Card Match adalah :

- a. Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
- c. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
- d. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
- e. Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain

Disamping keunggulan dari metode Index Card Match juga memiliki kelemahan diantaranya:

- a. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas.
- b. Guru harus meluangkan waktu yang lebih lama untuk membuat persiapan.
- c. Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas.
- d. Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.
- e. Suasana kelas menjadi lebih gaduh sehingga dapat mengganggu kelas lain.

Adapun tujuan metode index card match ini adalah untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok.

Dari pemaparan di atas menunjukkan bahwa metode *index card match* sesuai untuk tingkat Madrasah Ibtidaiyah karena metode ini dianggap cukup efektif dan sesuai dengan karakter peserta didik yang senang bermain dan berkompetisi. Metode ini dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar pada pelajaran bahasa Arab, khususnya untuk pembelajaran *mufradat* atau kosakata bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an. Dengan demikian, bahasa Arab sangat dibutuhkan oleh semua umat Islam untuk membaca dan memahami Al-Qur'an serta mengetahui berbagai perintah dan larangan Allah, serta hukum-hukum syariah lainnya. Sebagaimana firman Allah dalam surat asy-Syu'ara' ayat 192-195:

وَإِنهٗ لَنَزْلٌ رَّبِّ الْعٰلَمِیْنَ ﴿١٩٢﴾ نَزَلَ بِهٖ الرُّوحُ الْاَمِیْنُ ﴿١٩٣﴾ عَلٰی قَلْبِكَ لِتَكُوْنَ مِنَ الْمُنذِرِیْنَ ﴿١٩٤﴾ بِلِسٰنٍ عَرَبِیٍّ حَبِیْبٍ ﴿١٩٥﴾

“Dan sungguh, (Al-Qur'an) ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan seluruh alam, yang dibawa turun oleh *Ar-Ruh Al-Amin* (Jibril), ke dalam hatimu (Muhammad) agar engkau termasuk orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas”.<sup>17</sup>

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Perkembangan bahasa Arab sangat pesat, bahkan dalam dunia pendidikan sebagian sekolah di Indonesia menambah mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran pokok. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional, namun mata pelajaran bahasa Arab masih saja dikesampingkan dan dianggap tidak penting oleh sebagian siswa dikarenakan bahasa Arab dianggap sulit, baik pelafalan maupun penulisannya. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor rendahnya minat dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik.

Untuk memahami bahasa Arab, seseorang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sebagian orang mudah untuk memahami bahasa Arab dan sebagian

---

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), h. 375.

lagi sulit untuk memahaminya. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab bukanlah bahasa ibu di Negara Indonesia ini dengan perbedaan huruf, pengucapan, dan penulisan yang membuat seseorang sulit memahami bahasa Arab. Maka dari itu bahasa Arab merupakan bahasa Asing yang menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa di sekolah yang berbasis Islam khususnya (madrasah), ini dimaksudkan untuk membantu siswa mengenal lebih jauh tentang bahasa Arab.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab ada unsur-unsur bahasa yang harus diperhatikan, yaitu *aswat* (bunyi), *mufradat* (kosakata), dan *qowaid* (tata bahasa). Dalam hal ini penulis hanya akan membahas tentang kosakata (*mufradat*). Karena pembelajaran kosakata (*mufradat*) adalah salah satu unsur yang urgen dalam pembelajaran bahasa itu sendiri dan memegang peranan penting untuk menunjang keberhasilan kemampuan berbahasa. Menurut Horn, kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran kosakata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan, sebagaimana yang dinyatakan Vallet bahwa kemampuan seseorang untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosakata yang dimiliki.<sup>18</sup> Thu'aimah memandang kosakata sebagai suatu kebutuhan dasar dalam pengajaran bahasa kedua dan sebagai salah satu syarat untuk dapat menguasai bahasa tersebut dengan baik. Seseorang tidak

---

<sup>18</sup>Syaiful Mustofa, *Op. Cit.*, h. 61

akan apat menguasai suatu bahasa sebelum ia menguasai kosakata bahasa tersebut, sedikit atau banyak.<sup>19</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa *mufradat* (kosakata) adalah kumpulan kata-kata baik itu *isim*, *fiil* atau *adat* yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang, dan kumpulan kata tersebut akan digunakan untuk menyusun kalimat atau berkomunikasi dalam bahasa tersebut. Oleh karena itu, kosakata (*mufradat*) merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Perbendaharaan kosakata (*mufradat*) yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis bahasa tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa berbicara dan menulis merupakan kemahiran berbahasa yang tidak dapat tidak, harus didukung oleh pengetahuan dan kosakata (*mufradat*) yang kaya, produktif dan aktual.

Pembelajaran kosa kata (*mufradat*) bukan hanya sekedar mengajarkan kosakata kemudian menyuruh para siswa untuk menghafalnya, akan tetapi lebih dari itu siswa dianggap mampu menguasai *mufradat* jika sudah mencapai beberapa indikator-indikator yang ada. Indikator-indikator tersebut adalah:

1. Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk *mufradat* dengan baik.
2. Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali dengan baik dan benar.
3. Siswa mampu menggunakannya dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam ucapan maupun tulisan.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Op.Cit.*, (Bandung: Pustaka Cendekia Utama, 2011), h. 28

Sedangkan menurut Muhammad Ali Al-Khuli, indikator seorang peserta didik memahami makna *mufradat* adalah sebagai berikut:

1. Siswa mampu memahami makna kata ketika mendengar atau membaca kata tersebut.
2. Siswa mampu mengucapkan kata dengan benar ketika menggunakannya dalam percakapan.
3. Siswa mampu menulis kata tersebut dengan benar.
4. Siswa mampu menggunakan kata tersebut dalam kalimat sempurna baik dalam tulisan maupun percakapan.
5. Siswa mampu membaca kata tersebut jika melihatnya dalam sebuah tulisan, baik dalam kalimat sempurna maupun ketika berdiri sendiri.<sup>21</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa indikator yang harus dicapai dalam penguasaan *mufradat* adalah dapat melafalkan dan membaca *mufradat*, dapat menulis kembali *mufradat* dengan benar, dapat memahami arti atau menerjemahkan *mufradat* dan dapat menggunakannya dalam bentuk kalimat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pendidik bahasa Arab di MIN 2 Bandar Lampung bahwa selama ini dalam proses pembelajaran bahasa Arab guru menggunakan metode yang berpusat pada guru, kegiatan yang dilakukan guru menjelaskan materi dan memberikan latihan sehingga pembelajaran terlihat monoton dan kurang menarik. Guru membaca kosa kata (*mufradat*) yang ada di dalam buku kemudian peserta didik mengikuti, kemudian mengartikannya dan memberi latihan soal terkait dengan materi yang dipelajari. Guru juga belum menggunakan metode maupun strategi yang lain sehingga membuat peserta didik kurang berminat dan merasa bosan selama pelajaran berlangsung.<sup>22</sup>

Hal ini dipertegas dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pendidik bahasa Arab di MIN 2 Bandar Lampung bahwa pembelajaran *mufradat* selama ini hanya dilakukan dengan membacakan *mufradat* yang diikuti peserta didik,

---

<sup>20</sup>Syaiful Mustofa, *Op. Cit.*, h. 60

<sup>21</sup> Muhammad Ali Al-Khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Basan Publishing, 2010), h. 102

<sup>22</sup> Hasil observasi, Guru Bahasa Arab, kelas III A MIN 2 Bandar Lampung, 13 februari 2017

mengartikan dan memberikan latihan soal. Pendidik mengakui bahwa ia kurang mampu dalam mengembangkan metode maupun strategi dalam pembelajaran mufradat serta media yang digunakan pun hanya buku paket bahasa Arab, spidol dan papan tulis. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap peserta didik yang mengakui tentang kurangnya tingkat kemampuan penguasaan mufradat karena pendidik hanya menggunakan cara yang sama dalam mengajar sehingga kurang menarik dan merasa bosan.<sup>23</sup>

Berangkat dari pemaparan di atas maka hal ini berdampak pada penguasaan *mufradat* peserta didik sebagaimana tabel berikut:

**Tabel I**  
**Nilai Awal Penguasaan Kosakata Bahasa Arab**  
**Peserta Didik Kelas III A MIN 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Bagas Akbar Priadi	70	73	Tuntas
2	Device alenza agyrani	70	70	Tuntas
3	Elsa febriyanti	70	60	Tidak Tuntas
4	Fakhri zafran tabligh	70	55	Tidak Tuntas
5	Ghozi ulima nabil	70	50	Tidak Tuntas
6	Kansa putrid pratama	70	60	Tidak Tuntas
7	Kayla raisya	70	71	Tuntas
8	Keisa syafira	70	60	Tidak Tuntas
9	M. aziz hakim	70	65	Tidak Tuntas
10	M. farhan nugraha	70	72	Tuntas
11	M. Faraz danis darazat	70	55	Tidak Tuntas
12	M.Fatih Abinaya	70	56	Tidak Tuntas
13	Muhammad Irsyad	70	50	Tidak Tuntas
14	Mundziri ahmad	70	73	Tuntas
15	Nadin ramadhan	70	55	Tidak Tuntas
16	Nashita galuh ananda	70	50	Tidak Tuntas
17	Nikesya athalia raffia	70	50	Tidak Tuntas
18	Raditya caisar	70	55	Tidak Tuntas
19	Satria ramadhan	70	50	Tidak Tuntas
20	Shafa almira eriyana	70	55	Tidak Tuntas
21	Salwa ulia fitri	70	60	Tidak Tuntas
22	Tubagus Muhammad	70	65	Tidak Tuntas

<sup>23</sup> Hasil wawancara terhadap pendidik bahasa Arab dan peserta didik kelas III A MIN 2 Bandar Lampung, 13 februari 2017.



23	Zaratu syifa cahyadi	70	55	Tidak Tuntas
24	Zaidan rahmadi putra	70	50	Tidak Tuntas
25	Zafran aqila	70	60	Tuntas
26	Zaid haristah	70	67	Tidak Tuntas
27	Zazkiya rezki ferandi	70	74	Tuntas
<b>Tuntas</b>				<b>6 orang(22,3%)</b>
<b>Tidak tuntas</b>				<b>21 orang(77,7%)</b>

SumberDaftar nilai penguasaan mufradat (*kosakata*) kelas III A di MIN 2 Bandar Lampung

Nilai di atas berdasarkan indikator-indikator berikut:

1. Mampu melafalkan atau membaca *mufradat*
2. Mampu menulis kembali *mufradat* dengan baik dan benar
3. Mampu menerjemahkan atau memahami arti *mufradat*
4. Mampu menggunakan *mufradat* dalam jumlah (kalimat)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa peserta didik kelas III A di MIN 2 Bandar Lampung yang berjumlah 27 peserta didik, peserta didik yang tuntas hanya 6 orang dengan persentase 22,3%. Sedangkan yang belum mencapai ketuntasan berjumlah 21 orang dengan persentase 77,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan Kosa kata(*mufradat*)peserta didik masih rendah. Oleh karena itu diperlukan suatu metode yang dapat meningkatkan penguasaan kosa kata (*mufradat*) peserta didik.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Index Card Match* Terhadap PenguasaanKosa Kata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas III A MIN 2 Bandar Lampung”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab peserta didik kelas III A MIN 2 Bandar Lampung?”

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti, tetapi masih harus dibuktikan, di tes, atau diuji kebenarannya<sup>24</sup> Senada dengan Sugiono yang berpendapat bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>25</sup>

Hipotesis dalam penelitian tindakan bukan hipotesis perbedaan atau hubungan melainkan hipotesis tindakan. Hipotesis tindakan memuat tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan. Untuk sampai pada pemilihan tindakan yang tepat, peneliti dapat memulai dengan menimbang prosedur-prosedur yang mungkin dapat dilaksanakan agar perbaikan yang diinginkan dapat

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 64

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 94

dicapai. Dalam hal ini peneliti hendaknya mencari masukan terkait dengan masalah penelitian.

Untuk rumusan hipotesis yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis mempunyai dugaan yang nantinya perlu dibuktikan yaitu penulis menentukan hipotesis sebagai berikut: “ Penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab pada peserta didik kelas III A MIN 2 Bandar Lampung”.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah tujuan secara umum dari penelitian. Dalam hal ini tujuan penelitian mengemukakan maksud-maksud yang terkandung dalam kegiatan penelitian.<sup>26</sup> Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *index card match* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab pada peserta didik kelas III A MIN 2 Bandar Lampung.

Adapun tujuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, yakni:

##### **1. Bagi Pendidik**

- a. Agar guru lebih terampil dalam menerapkan strategi yang lebih bervariasi dan inovatif .
- b. Guru dapat semakin bersemangat dalam mengajar.

---

<sup>26</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 163

- c. Meningkatkan daya kreasi bagi guru dalam mengadakan pengayaan dalam metode pembelajaran bahasa Arab.

## 2. Bagi Peserta didik

- a. Untuk meningkatkan penguasaan mufradat (kosakata) peserta didik dalam pelajaran bahasa Arab.
- b. Motivasi dan minat peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab dapat meningkat.

## 3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan sumbangan yang baik untuk sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan prestasi peserta didik.
- b. Mendapatkan masukan tentang penelitian yang dapat memajukan sekolah.

## 4. Bagi Peneliti

- a. Secara khusus dapat mengetahui hasil yang maksimal dalam penerapan metode *index card match* dalam upaya meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab dalam pelajaran bahasa Arab.
- b. Supaya dari hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai masukan yang nantinya dapat digunakan setelah menjadi tenaga pendidik yang sesungguhnya.

## G. Kegunaan Penelitian

### 1. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Terutama belajar bahasa Arab



menggunakan metode *index card match* diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pembelajaran bahasa Arab berupa pergeseran, dari pembelajaran yang hanya mementingkan hasil, ke pembelajaran yang mementingkan prosesnya.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi kepada guru bahasa Arab, penggunaan metode *index card match* dapat menjadi Alternatif metode untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik dan menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Bagi peserta didik, proses belajar ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam bidang studi bahasa Arab.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Mufradat

##### 1. Pengertian Penguasaan Kosa Kata (*Mufradat*)

Penguasaan berarti proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dan sebagainya): kemampuan dan kesanggupan (untuk berbuat sesuatu) atau perbuatan menguasai.<sup>27</sup> Sedangkan kosakata atau yang dalam bahasa Arab disebut *mufradat*, dalam bahasa Inggrisnya *Vocabulary* adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu.<sup>28</sup> Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut.<sup>29</sup> Lebih lanjut dijelaskan bahwa *mufradat* adalah kumpulan kosakata yang digunakan oleh seseorang atau sejenisnya.<sup>30</sup> Menurut Hornby sebagaimana dikutip oleh Aziz Fachrurrozi menguraikan bahwa: (1) kosakata adalah daftar kata-kata di suatu buku dengan definisi-definisi atau terjemahan-terjemahan; (2) kosakata

---

<sup>27</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Cet. 2. h. 604.

<sup>28</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang, Uin-Maliki Press, 2011), h. 61.

<sup>29</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat 2012), Cet. 5. h. 126.

<sup>30</sup> Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 109.

adalah jumlah total dari kata-kata yang (dengan aturan-aturan yang mengkombinasikannya) membentuk suatu bahasa.<sup>31</sup>

Jadi yang dimaksud dengan *mufradat* adalah salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik yang berupa sekumpulan kata yang membentuk bahasa untuk berkomunikasi dalam bahasa tersebut, karena penguasaan *mufradat* sangat menunjang empat kemahiran berbahasa.

Kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang kita miliki maka semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa. Betapa pentingnya peranan kosakata dalam buku pelajaran bahasa seperti yang dikemukakan oleh Tarigan sebagai berikut:

- a. Kuantitas dan kualitas, tingkatan dan kedalaman kosakata seseorang merupakan indeks pribadi yang terbaik bagi perkembangan mentalnya;
- b. Perkembangan kosakata adalah merupakan perkembangan konseptual, merupakan suatu tujuan pendidikan dasar bagi setiap sekolah atau perguruan;
- c. Semua pendidikan pada prinsipnya adalah pengembangan kosakata yang juga merupakan pengembangan konseptual;
- d. Suatu program yang sistematis bagi pengembangan kosakata akan dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, pendapatan, kemampuan bawaan, dan status sosial;
- e. Faktor-faktor geografis juga turut mempengaruhi perkembangan kosakata;
- f. Seperti juga halnya dalam proses membaca yang membimbing seseorang dari yang telah diketahui ke arah yang belum atau tidak diketahui, maka telaah kosakata yang efektifpun haruslah beranjak dengan arah yang sama, dari kata-

---

<sup>31</sup> Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Pustaka Cendeka Utama, 2011), h. 29.

kata yang telah diketahui menuju kata-kata yang belum atau tidak diketahui menuju kata-kata yang belum atau tidak diketahui.<sup>32</sup>

## 2. Tujuan Pembelajaran Kosa Kata (*Mufradat*)

Tujuan umum pembelajaran kosakata (*mufradat*) bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa atau mahasiswa, baik melalui bahan bacaan maupun *fahm al-musna'*.
- b. Melatih siswa atau mahasiswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar dapat mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
- c. Memahami makna kosakata, baik secara *denotasi* atau *leksikal* (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal).
- d. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufradat itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.<sup>33</sup>

## 3. Jenis-Jenis *Mufradat*

Menurut Thu'aimah yang dikutip oleh Syaiful Mustofa, mengklasifikasikan *mufradat* (kosakata) sebagai berikut:

### a. Kosakata dalam Konteks Kemahiran Kebahasaan

- 1) Kosakata untuk memahami (*understanding vocabulary*) baik bahasa lisan (المحادثة) maupun teks (القراءة).
- 2) Kosakata untuk berbicara (*speaking vocabulary*). Perlu menggunakan kosakata yang tepat, baik secara formal (رسمية) maupun informal (عادية).

---

<sup>32</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kosakata*, (Bandung: Angkasa, 1993), h. 3.

<sup>33</sup> Syaiful Mustofa, *Op.Cit.*, h. 63



- 3) Kosakata untuk menulis (*writing vocabulary*). Perlu pemilihan kosakata yang baik dan tepat agar tidak disalahkan-artikan oleh pembacanya.

#### **b. Kosakata Menurut Maknanya**

- 1) Kata-kata inti (*content vocabulary*) adalah kosakata dasar yang membentuk sebuah tulisan menjadi valid, misal kata benda, kata kerja, dan lainnya.
- 2) Kata-kata fungsi (*function words*). Kata yang menyatukan kosakata dan kalimat sehingga membentuk paparan baik dalam sebuah tulisan. Contohnya *huruf jar, adawat istifham*, dan seterusnya.
- 3) Kata-kata gabungan (*cluster words*) adalah kosakata yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi dipadukan dengan kata lain sehingga membentuk arti yang berbeda. Misal رغب dapat berarti *menyukai* jika digandengkan dengan في menjadi في رغب . sedangkan jika diikuti kata عن menjadi رغب عن artinya *benci* atau *tidak suka*.<sup>34</sup>

#### **c. Kosakata Menurut Penggunaannya**

- 1) Kosakata aktif (*active words*), kosakata yang digunakan dalam bahasa lisan maupun tulisan bahkan banyak didengar dan diketahui lewat berbagai bacaan,
- 2) Kosakata pasif (*passive words*), kosakata yang diharapkan dapat dipahami ketika membaca atau mendengarnya, tetapi tidak digunakan dalam bahasa percakapan sehari-hari atau kegiatan tulis-menulis.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>*Ibid.*, h. 65

<sup>35</sup>Muhammad Khuli Al-Khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Basan Publishing, 2010), h. 88

Dari macam-macam mufradat diatas dalam pembelajarannya guru harus menyiapkan mufradat yang tepat bagi siswa-siswinya. Oleh karena itu guru harus berpegangan pada prinsip-prinsip dan kriteria yang jelas.

Adapun prinsip-prinsip yang ditulis Bisri Mustofa dan Abdul Hamid tentang pemilihan *mufradat* yang akan diajarkan kepada pembelajar asing (selain penutur Arab) adalah sebagai berikut:

- a) *Tawatur (Frequency)* artinya memilih mufradat (kosakata) yang sering digunakan.
- b) *Tawazzu' (Range)* artinya memilih mufradat yang banyak digunakan di negara-negara Arab, yakni tidak hanya banyak digunakan di sebagian negara Arab.
- c) *Mataahiyah (Availability)* artinya memilih kata tertentu dan bermakna tertentu pula, yakni kata-kata yang digunakan dalam bidang-bidang tertentu.
- d) *Ulfah (Familiarity)* artinya memilih kata-kata yang familiar dan terkenal serta meninggalkan kata-kata yang jarang terdengar penggunaannya.
- e) *Syumuul (Coverage)* artinya memilih kata-kata yang dapat digunakan dalam berbagai bidang tidak terbatas pada bidang tertentu.
- f) *Ahamiyah* artinya memilih kata-kata yang sering dibutuhkan penggunaannya oleh siswa daripada kata-kata yang terkadang tidak dibutuhkan atau jarang dibutuhkan.
- g) *'Uruubah* artinya memilih kata-kata Arab, yakni memilih kata Arab walaupun ada bandingannya dalam bahasa lain.<sup>36</sup>

#### 4. Makna dan Fungsi Mufradat

Makna sebuah kata dapat dibedakan menjadi dua, yaitu makna denotatif (*ashli*) dan makna konotatif (*idhafi*). Makna denotatif adalah makna yang terdapat dalam kamus. Ada dua macam makna denotatif yaitu makna hakiki dan makna kiasan. Kata *al-Umm* makna hakikinya adalah “ibu yang melahirkan”. Sedangkan kata *al-Umm* dalam “*Umm al-Kitab*” mengandung makna kiasan. Makna denotatif

---

<sup>36</sup> Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2012), H. 69

juga bisa dibedakan antara makna asal dan makna istilah. *Kata al-Hatif* makna asalnya adalah “orang yang berisik”, sedangkan makna istilahnya adalah “telepon”.<sup>37</sup>

Adapun makna konotatif, adalah makna tambahan yang terkandung didalamnya nuansa atau kesan khusus sebagai akibat dari pengalaman para pemakai bahasa. sebagai contoh, kata *al-Umm* makna konotatifnya adalah kasih sayang dan perlindungan.<sup>38</sup> Jadi makna denotatif dapat dikatakan sebagai makna yang sebenarnya sedangkan makna konotatif adalah makna yang bukan sebenarnya.

Dari segi fungsi, kosa kata dibedakan menjadi dua: *mufradat mu'jamiyah* dan *mufradat wazifiyah*. Yang pertama adalah kosakata yang mempunyai makna dalam kamus seperti *bayt*, *qalam*, *sayyarah* (rumah, pena, mobil). Sedangkan yang kedua adalah kosakata yang mengemban dua fungsi, misalnya huruf *al-jar*, asma *al-maushul*, *dhomir*, dan sebagainya.<sup>39</sup>

## 5. Indikator Pencapaian *Mufradat*

Mempelajari bahasa tidak bisa terlepas dengan apa yang dinamakan pembelajaran *mufradat*, dimana pembelajaran *mufradat* adalah salah satu unsur yang urgen dalam pembelajaran bahasa itu sendiri. Pembelajaran *mufradat* bukan hanya sekedar mengajarkan kosakata kemudian menyuruh para siswa untuk menghafalnya, akan tetapi lebih dari itu peserta didik dianggap mampu menguasai *mufradat* jika sudah mencapai beberapa indikator-indikator yang ada, adapun indikator-indikator menurut Syaiful Mustofa adalah:

---

<sup>37</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Op.Cit.*, h. 126

<sup>38</sup> Syaiful Mustofa, *Op. Cit.*, h. 67.

<sup>39</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Op.Cit.*, h. 127

- a. Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufradat dengan baik.
- b. Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali dengan baik dan benar.
- c. Siswa mampu menggunakannya dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.<sup>40</sup>

Sedangkan menurut Muhammad Ali Al-Khuli, Indikator seorang peserta didik memahami makna *mufradat* sebagai berikut:

- a. Siswa mampu memahami makna kata ketika mendengar atau membaca kata tersebut.
- b. Siswa mampu mengucapkan kata dengan benar ketika menggunakannya dalam percakapan.
- c. Siswa mampu menulis kata tersebut dengan benar.
- d. Siswa mampu menggunakan kata tersebut dalam kalimat sempurna baik dalam tulisan maupun percakapan.
- e. Siswa mampu membaca kata tersebut jika melihatnya dalam sebuah tulisan, baik dalam kalimat sempurna maupun ketika berdiri sendiri.<sup>41</sup>

Adapun indikator pembelajaran *mufradat* (kosakata) kelas III Madrasah Ibtidaiyah pada kurikulum 2013 sebagai berikut:

- a. Melafalkan *mufradat* tentang materi yang diajarkan.
- b. Mengulang kembali kata atau kalimat yang didengar.
- c. Menjawab pertanyaan sesuai materi mufradat yang diajarkan.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, h. 60

<sup>41</sup> Muhammad Ali Al-Khuli, *Op. Cit.*, h. 102

<sup>42</sup> Sumber buku, *Buku Guru Bahasa Arab: Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2016), h. 2

---

## 6. Teknik-Teknik Pembelajaran *Mufradat*

Adapun tahapan dan teknik pengajaran mufradat atau pengalaman belajar siswa dalam mengenal dan memperoleh makna *mufradat* dipaparkan sebagai berikut:

### a. Mendengarkan kata

Ini adalah tahap yang pertama. Berikan kesempatan pada siswa untuk mendengarkan kata kata yang diucapkan guru, baik berdiri sendiri maupun dalam kalimat. Tahap mendengar ini sangat penting karena kesalahan dalam pendengaran ini berakibat pada kessalahan atau ketidakakuratan dalam pengucapan dan penulisan.

### b. Mengucapkan kata

Tahap berikutnya adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Guru harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh keakuratan pelafalan atau pengucapan setiap kata oleh siswa karena kesalahan dalam pelafalan mengakibatkan kesalahan dalam penulisan.

### c. Mendapatkan makna kata

Berikan arti kata kepada siswa dengan sedapat mungkin menghindari terjemahan, kecuali kalau tidak ada jalan lain. Saran ini dikemukakan, karena kalau guru setiap kali selalu menggunakan bahasa ibu siswa, maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara itu makna kata akan cepat dilupakan oleh siswa.<sup>43</sup>

Sedangkan menurut Ismail Shinny yang dikutip oleh Bisri Mustofa mengatakan bahwa sebaiknya mengajarkan kosakata melalui cara tahapan berikut:

- 1) Dengan cara menunjuk langsung pada benda (kosakata) yang diajarkan.
- 2) Dengan cara menghadirkan miniatur dari benda (kosakata) yang diajarkan.
- 3) Dengan cara memberikan gambar dari kosakata yang ingin diajarkan,
- 4) Dengan cara memperagakan dari kosakata yang ingin disampaikan.

---

<sup>43</sup>Ahmad Fuad Effendy, *Op.Cit.*, h. 130

- 5) Dengan cara memasukkan kosakata yang diajarkan dalam kalimat.
- 6) Dengan cara memberikan padanan “tharadif”.
- 7) Dengan cara memberikan lawan kata
- 8) Dengan cara memberikan definisi dari kosakata yang diberikan.

Jika ingin mengajarkan kosakata baru, kita dapat menempuh beberapa langkah berikut:

1. Guru mengucapkan kata sebanyak dua atau tiga kali dan siswa mendengarkannya.
2. Guru menuliskan kata di papan tulis dengan harakat lengkap.
3. Guru menjelaskan makna kata dengan cara yang paling sesuai dengan karakter kata tersebut.
4. Guru menggunakan kata tersebut dalam satu atau beberapa kalimat sempurna agar siswa lebih memahami makna dan fungsi gramatikalnya.
5. Siswa menirukan pengucapan salah satu kalimat tersebut secara bersama-sama, kemudian secara kelompok, lalu secara individu.
6. Guru membimbing cara menulis kata tersebut kepada siswa, lebih-lebih jika kata tersebut memiliki tingkat kesulitan menulis.
7. Guru menulis makna kata dan kalimat yang dapat membantu kejelasan makna di depan papan tulis.
8. Siswa menulis kosakata-kosakata baru yang sudah ditulis di papan tulis.
9. Siswa menulis kata, arti kata, dan contoh kalimat di buku masing-masing.<sup>44</sup>

Kesembilan langkah di atas dapat mewujudkan hal-hal berikut: 1) siswa dapat mendengarkan contoh pengucapan kata dari guru sebelum menirukan dan mengulanginya; 2) siswa mengulang-ulang pengucapan kata setelah memahami maknanya, bukan sebelumnya; 3) langkah-langkah ini bersifat komprehensif, dimana guru mengucapkan kata, mengulang-ulangnya, menulisnya di papan tulis, meletakkannya dalam kalimat sempurna, dan menulis maknanya. Begitu juga siswa,

---

<sup>44</sup>Muhammad Ali Al-Khuli, *Op. Cit.*, h. 103.

mendengarkan pengucapan kata, menulisnya, membacanya, dan mengulangnya; 4) siswa mengulang-ulang kata dalam konteks kalimat sempurna.

## **B. Konsep Metode *Index Card Match***

### **1. Pengertian Metode**

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yaitu terdiri dari kata *metha* artinya melalui dan *hodos* artinya jalan atau cara, maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Sedangkan bila dari segi terminologis atau (istilah), metode dapat dimaknai sebagai “jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau perniagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan lainnya<sup>45</sup>. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Jadi dari penjelasan di atas bisa dikatakan dalam dunia pendidikan metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan. Metode pembelajaran sebagai salah satu komponen bagi keberhasilan kegiatan belajar-mengajar, untuk menerapkan suatu metode harus menggunakan teknik.

---

<sup>45</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. (Semarang : Rasai Media Group, 2008), h. 7-8

Metode mengajar ialah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada pelajar. Karna penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar<sup>46</sup>.

Sebagai teknik dalam mengajar maka metode membutuhkan keahlian atau kecakapan pendidik dalam menyampaikan materi yang mudah. Metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan atau materi pelajaran kepada peserta didik dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi. Ini terbukti bahwa penyampaian yang komunikatif tidak disenangi oleh peserta didik, meskipun materi yang disampaikan menarik.

## **2. Metode *Index Card Match***

metode Index Card Match yaitu suatu pembelajaran aktif yang dikenalkan oleh Mel Sibermen yang bertujuan agar pembelajaran lebih aktif terutama bagi peserta didik. Metode ini juga termasuk dari salah satu pembelajaran yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah disampaikan sebelumnya. Namun demikian materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan metode ini

---

<sup>46</sup>Departemen RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Semarang : Rasail Media Group, 2008), h. 7



dengan catatan siswa diberi tugas untuk mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu<sup>47</sup>.

Adapun langkah-langkah dari metode Index Card Match adalah<sup>48</sup>:

- j. Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada didalam kelas.
- k. Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- l. Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- m. Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- n. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- o. Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuhnya lagi akan mendapatkan jawaban .
- p. Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan.
- q. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
- r. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Adapun keunggulan dari metode Index Card Match adalah :

- f. Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
- g. Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
- h. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
- i. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
- j. Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain

---

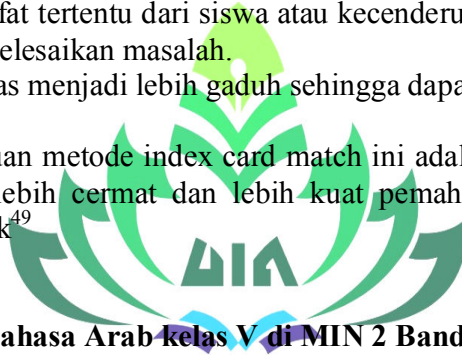
<sup>47</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif (Edisi Revisi)*, (Yogyakarta : CTSD UIN Su-ka) 2005, hal.69

<sup>48</sup> Agus Suparjino, *Cooperative Learning "Teori dan Aplikasi"(Edisi Revisi), cet.XIV* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar) 2005, hal.139-140

Disamping keunggulan dari metode Index Card Match juga memiliki kelemahan diantaranya:

- f. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas.
- g. Guru harus meluangkan waktu yang lebih lama untuk membuat persiapan.
- h. Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas.
- i. Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.
- j. Suasana kelas menjadi lebih gaduh sehingga dapat mengganggu kelas lain.

Adapun tujuan metode index card match ini adalah untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok<sup>49</sup>



### C. Materi Pelajaran Bahasa Arab kelas V di MIN 2 Bandar Lampung

#### Semester I

الدرس الاول : أَسْمَاءُ الدَّرْسِ  
الدرس الثاني : أَعْضَاءُ الْوَضْعِ  
الدرس الثالث : الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ  
الدرس الرابع : أَسْمَاءُ الْأُمْرَاضِ

#### Semester II

الدرس الخامس : أَعْضَاءُ الْأُسْرَةِ  
الدرس السادس : حَالَةُ الْحَيَّةِ<sup>50</sup>

### D. Kajian Pustaka

Kajianpustaka inidimaksudkanseleksiterhadapmasalah–masalahyang akan diangkatmenjaditopik penelitian dan jugauntukmenjelaskan kedudukan masalah

---

<sup>49</sup> <http://www.sekolahdasar.net/2013/10/metode-pembelajaran-index-card-match.html>, di akses tanggal : 22 mei 2017,pukul : 20.22 WIB

<sup>50</sup> Sumber buku, *Bahasa Arab: Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2016)

tersebut dalam masalah yang lebih luas.

Adapun penelitian mengenai *mufradat* dan metode pembelajaran *index card match* yang telah dilakukan dan dapat dijadikan sebagai kajian dalam penelitian ini, yaitu penelitian dari:

1. Agus Sariyanto (2008) dalam skripsinya yang berjudul *Eksperimentasi media Index Card Match dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di MTsN PUNGGO BANTUL*, Pada pengujian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Index Card Match* dapat meningkatkan kemampuan siswa terhadap kosakata bahasa Arab siswa kelas VII khususnya kelas VII C MTsN Punggo Bantul. Perbedaan secara signifikan dapat dilihat dari rata-rata skor post-test kelompok eksperimen sebesar 17,222 sedangkan kelompok kontrol memperoleh 13,370 dari rata-rata peningkatan hasil belajar menyimak tersebut kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan tertinggi yaitu sebesar 10,615 sedangkan kelompok kontrol sebesar 5,997
2. Ma'rifah (2012) dalam skripsinya yang berjudul *Peningkatan Prestasi belajar Al-qur'an Hadits melalui model pembelajaran index card match studi tindakan pada peserta didik kelas III MI MOROREJO 01 KALIWUNGU KENDAL*, Pada penelitian ini menunjukkan bahasanya dengan menerapkan model pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan hasil prestasi siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits.

3. H.Sayamsul Arifin (2011) dalam skripsinya yang berjudul *upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa terhadap mata pelajaran Fiqih melalui strategi index card match pada kelas V MIN BANGKAL 2 BATUMANDI KABUPATEN BALANGAN*, Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa melalui strategi index card match dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya : aspek guru dalam pembelajaran fiqih melalui strategi index card match dari siklus pertama sampai siklus kedua guru yang mengajar pada mata pelajaran tersebut sudah terlihat ada peningkatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran fiqih dapat tercapai secara maksimum, aspek siswa dari siklus pertama sampai dengan siklus kedua dapat terlihat, bahwa antusias dan aktivitas siswa selalu meningkat dapat dilihat dari hasil observasi dan tes hasil belajar siswa didapatkan kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih tentang mengenal ketentuan qurban dan haji dengan strategi index card match didapatkan hasil pada siklus 1 ada 13 siswa yang belum tuntas secara individual ketuntasan secara klasikal pada siklus 1 sebesar 6,76 sedangkan pada siklus 2 menjadi 7,76.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, penelitian tentang penerapan metode *index card match* sebelumnya sudah ada yang menerapkan. Namun, pada penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini mengambil objek kajian peningkatan penguasaan mufradat melalui metode *index card match* di tingkat SD/MI atau sederajat. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian

sebelumnya dan dapat digunakan sebagai pijakan untuk penelitian yang akan datang serta dapat meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik dalam bahasa Arab.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode merupakan salah satu jalan pengetahuan atau pemeriksaan suatu dengan benar.<sup>51</sup> Sedangkan penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu secara teknologi.<sup>52</sup> Metode merupakan alat bantu yang digunakan untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu, agar penelitian bersifat alamiah maka diperlukannya menggunakan metode, sebab dengan menggunakan metode akan dapat diperoleh data yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Metode Penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menemukan dan menggali sesuatu yang telah ada untuk kemudian diuji kebenarannya yang masih diragukan.<sup>53</sup> Menurut Muhammad Ali yang dikutip oleh Cholid mengatakan bahwa metode penelitian adalah suatu cara mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan secara hati-hati sekali sehingga diperoleh pemecahannya. Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah

---

<sup>51</sup> <https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian.html>, diakses tanggal :23 juli 2017, pukul :20:58 WIB

<sup>52</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), h. 1

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 102.

suatu prosedur atau cara-cara melakukan pengamatan atau penelitian menggunakan pikiran dengan seksama melalui tahapan-tahapan yang ditentukan.

## **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yakni kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif.

Menurut Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) ada tiga pengertian yang bisa diterangkan:

- a. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.<sup>54</sup>

Berdasarkan ketiga batasan pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh pendidik sekaligus sebagai peneliti di kelasnya bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau

---

<sup>54</sup>Suharsimi Arikunto, *Op, Cit.*, h. 130.

meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.

Sedangkan menurut Rochiati Wiraatmaja, penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencoba suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.<sup>55</sup>

Jadi Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang mengamati upaya yang dilakukan oleh guru dengan memberikan treatment atau tindakan kepada sekelompok peserta didik yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dalam suatu siklus.

Secara garis besar bahwa tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas. Kegiatan penelitian ini tidak saja bertujuan untuk memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau mengembangkan sistem pembelajaran yang sudah ada dan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian hasil penelitian ini juga bertujuan untuk dapat dipelajari dan diakes oleh orang lain. Namun secara garis besar tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memecahkan

---

<sup>55</sup>Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 13.



permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas, kemudian sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan.

Ciri-ciri penelitian tindakan kelas dapat dibedakan menjadi dua, yakni ciri-ciri umum dan ciri-ciri khusus. Ciri-ciri umum adalah sebagai berikut:

- a. Situasional, kontekstual, berskala kecil, praktis, terlokalisasi dan secara langsung relevan dengan situasi nyata dalam dunia kerja.
- b. Memberikan kerangka kerja yang teratur kepada pemecahan masalah praktis.
- c. Fleksibel dan adaptif sehingga memungkinkan adanya perubahan selama masa percobaan dan pengabaian pengontrolan karena lebih menekankan sifat tanggap dan pengujicobaan serta pembaharuan di tempat kejadian atau pelaksanaan PTK.
- d. *Self-evaluation*, yaitu modifikasi secara kontinu yang dievaluasi dalam situasi yang ada, yang tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan cara tertentu.
- e. Perubahan dalam praktik didasari pengumpulan informasi atau data yang memberikan dorongan untuk terjadinya perubahan.

Sementara itu, ciri-ciri khusus penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian tindakan kelas ada komitmen pada peningkatan pendidikan.
- b. Dalam penelitian tindakan kelas, ada maksud jelas untuk melakukan intervensi ke dalam dan peningkatan pemahaman dan praktik seseorang serta untuk menerima tanggung jawab dirinya sendiri.
- c. Pada penelitian tindakan kelas melekat tindakan yang berpengetahuan, berkomitmen, dan bermaksud.
- d. Dalam penelitian tindakan kelas dilakukan pemantauan sistemik untuk menghasilkan data atau informasi yang valid.
- e. Penelitian tindakan kelas melibatkan deskripsi autentik tentang tindakan.<sup>56</sup>

Jadi ciri PTK adalah perbaikan terus menerus sehingga kepuasan peneliti menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya siklus tersebut. Kemudian muncul

---

<sup>56</sup> [http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR.\\_PEND.\\_MATEMATIKA/194705241981031-JOZUA\\_SABANDAR/KUMPULAN\\_HAND\\_OUT/handout\\_mata\\_kuiah\\_Penelitian.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._MATEMATIKA/194705241981031-JOZUA_SABANDAR/KUMPULAN_HAND_OUT/handout_mata_kuiah_Penelitian.pdf), diakses pada tanggal :23 agustus 2017, pukul :21:25 WIB

permasalahan setelah dilakukan refleksi yang mencakup analisis, sintesa dan penilaian terhadap hasil pengamatan serta hasil tindakan, sehingga pada gilirannya perlu diadakan perencanaan ulang.

Penelitian Tindakan Kelas sebagaimana penelitian lainnya, memiliki kelebihan dan kekurangan. Shumsky dan Suwarsih menyatakan bahwa kelebihan Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Kerjasama dalam Penelitian Tindakan Kelas menimbulkan rasa saling memiliki.
- 2) Kerjasama dalam Penelitian Tindakan Kelas menimbulkan kreativitas dan kemampuan kritis dalam hal ini guru dan sekaligus peneliti.
- 3) Melalui kerjasama, kemungkinan untuk berubah meningkat.
- 4) Kerjasama dalam Penelitian Tindakan Kelas meningkatkan kesepakatan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Sementara itu, kelemahan dari Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam teknik dasar Peneliti Tindakan Kelas pada pihak peneliti (guru).
- 2) Berkenaan dengan waktu. Penelitian Tindakan Kelas memerlukan komitmen peneliti untuk terlibat dalam prosesnya, faktor waktu ini dapat menjadi kendala yang cukup besar. Hal ini disebabkan belum optimalnya pembagian waktu untuk kegiatan rutusnya dengan aktivitas Penelitian Tindakan Kelas.

Dalam penelitian tindakan kelas ini penulis bekerjasama dengan guru Bahasa Arab di MIN 2 Bandar Lampung, dimana penulis berperan sebagai peneliti dan guru Bahasa Arab berperan sebagai pengamat. Hal ini dimaksudkan agar guru dapat terlibat secara aktif dan partisipatif dalam penelitian sehingga guru tidak hanya menjadi objek penelitian tetapi juga dapat menghayati masalah yang diteliti kemudian mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah selanjutnya secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran.

### **C. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian**

Penentuan subjek dan objek penelitian adalah usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian dapat diperoleh.<sup>57</sup> Maksudnya adalah apa yang menjadi populasi dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah:

- a. Guru mata pelajaran Bahasa Arab MIN 2 Bandar Lampung
- b. Peserta didik kelas III MIN 2 Bandar Lampung

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* di MIN 2 Bandar Lampung.

### **D. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

#### **1. Prapenelitian (Refleksi Awal)**

Prapenelitian merupakan refleksi awal, yaitu sebelum penelitian tindakan siklus dilaksanakan, dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun format pengumpulan data objektif sekolah.
- b) Menyusun kisi-kisi soal dan instrumen penilaian tes awal.
- c) Mengumpulkan data objektif sekolah dengan menggunakan format prapenelitian.
- d) Melaksanakan penilaian/tes awal terhadap materi yang sudah dibelajarkan oleh guru.
- e) Menganalisis data objektif sekolah dan hasil tes untuk dimanfaatkan dalam perencanaan tindakan serta pembahasan hasil.

---

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 129.

## 2. Penelitian Tindakan Kelas

Model penelitian tindakan kelas secara garis besar terdapat empat rangkaian tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Pelaksanaan (*Acting*), (3) Pengamatan (*Observing*), (4) Refleksi (*Reflecting*), yang dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang dan setiap siklus harus terdapat keempat tahapan tersebut.<sup>58</sup>

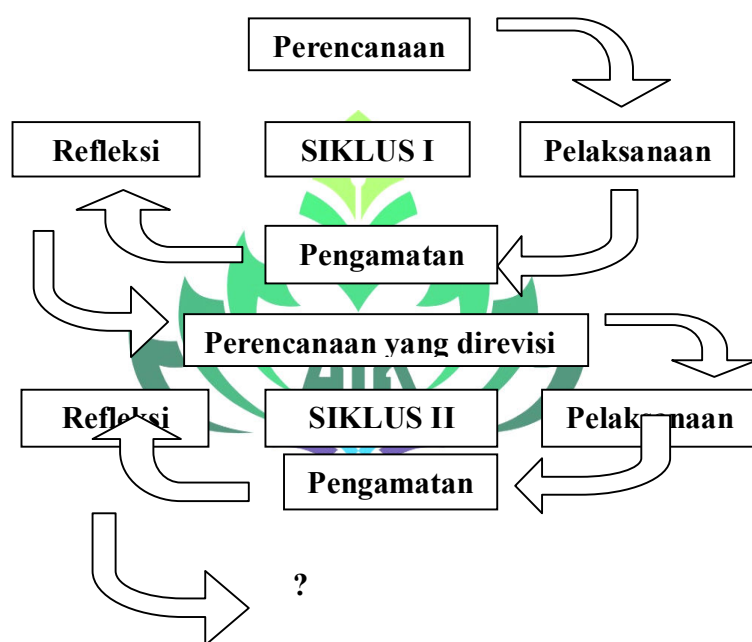
Model penelitian tindakan kelas yang paling dikenal dan biasa digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Adapun model Penelitian Tindakan Kelas tersebut menggambarkan ada empat langkah yang disajikan dalam bagan berikut ini.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 117

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 137.

**Gambar 1**  
**Siklus Penelitian Tindakan**



Tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas seperti yang digambarkan dalam bagan di atas adalah terdiri dari 4 tahap. Secara rinci tahapan penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, berupa perencanaan yakni dimulai dari observasi awal dilanjutkan dengan izin penelitian kemudian membuat perencanaan kegiatan bersama guru. Pada tahap pelaksanaan, guru dan peneliti melakukan apa saja yang telah direncanakan awal. Adapun tahap observasi dilakukan untuk mengamati semua proses tindakan dalam proses belajar mengajar. Kemudian pada tahap refleksi dilakukan pengevaluasian siklus yang sudah dilakukan oleh guru dan peneliti, yang

bertujuan untuk memperbaiki proses kegiatan pada siklus berikutnya. Hubungan antara keempat tahap tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berulang. Siklus inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan, yaitu bahwa penelitian tindakan harus dilaksanakan dalam bentuk siklus, bukan hanya satu kali intervensi saja.

Jika guru dan peneliti belum merasa puas dengan keberhasilan tindakan pada siklus pertama dan kedua, maka boleh melanjutkan ke siklus berikutnya.<sup>60</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama, apabila dalam siklus pertama sudah menunjukkan perbaikan atau keberhasilan dan hambatan dari kegiatan yang dilaksanakan, maka guru dan peneliti menentukan rancangan untuk siklus kedua. Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama pada siklus pertama, tetapi pada umumnya kegiatan pada siklus kedua mempunyai tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu yang ditujukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus pertama.

#### **E. Rencana Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti merencanakan untuk melaksanakan 2 siklus, dimana dalam setiap siklus terdapat empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Adapun target yang ingin dicapai dari 27 peserta didik yaitu 75% dengan menerapkan metode

---

<sup>60</sup>*Ibid.*, h. 141

pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan penguasaan kosa kata (*mufradat*).

## **Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Dalam penelitian ini, peneliti dan guru berkolaborasi dalam melaksanakan metode pembelajaran *index card match* untuk meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik. Kolaborasi guru dan peneliti dilakukan saat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Rencana pelaksanaan PTK mencakup kegiatan antara lain:

- 1) Diskusi bersama guru bahasa Arab untuk menentukan materi dan strategi yang akan digunakan.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *index card match*.
- 3) Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 4) Membuat skenario tentang pelaksanaan strategi yang akan digunakan.
- 5) Menyusun lembar observasi
- 6) Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai indikator dengan menggunakan metode *index card match*.

## **b. Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan tindakan ini merupakan proses pembelajaran dengan menerapkan metode *index card match*. Adapun tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

### **Tahap Pendahuluan**

Tahap pendahuluan diawali dengan melakukan apersepsi untuk mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan dan manfaat yang akan diperoleh setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.

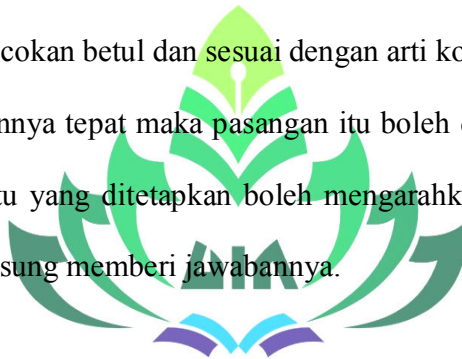
### **Tahap Inti**

Tahap ini merupakan kegiatan pokok yang dilakukan, yaitu dengan menerapkan metode *index card match* dalam pembelajaran kosa kata (*mufradat*) untuk meningkatkan penguasaan kosa kata peserta didik. Langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidik menyiapkan kartu yang akan digunakan
- 2) Pendidik menyampaikan materi.
- 3) Pendidik menjelaskan aturan main pembelajaran menggunakan metode *index card match*.
- 4) Pendidik membagikan potongan kartu yang telah ditulis berisi kosa kata bahasa arab dan artinya secara acak.
- 5) Pendidik meminta siswa mencari pasangan kartu sesuai dengan arti dari tiap kosa kata yang mereka dapatkan.



- 6) Setelah setiap siswa menemukan pasangan dari tiap kartu masing-masing, pendidik meminta tiap pasangan kelompok maju kedepan satu persatu membacakan kartu yang ada pada mereka masing-masing setelah dicocokkan.
- 7) Sementara pendidik dan peserta didik lainnya menyimak apakah jawaban kartu yang di cocokkan betul dan sesuai dengan arti kosa kata.
- 8) Apabila jawabannya tepat maka pasangan itu boleh duduk. Tetapi jika belum tepat pada waktu yang ditetapkan boleh mengarahkan dengan kata-kata lain asal jangan langsung memberi jawabannya.



#### **Tahap penutup**

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- 1) Pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.
- 2) Pendidik memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

#### **c. Pengamatan**

Pada tahapan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pengamatan dilakukan terhadap pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *index card match* yang berpedoman pada lembar observasi. Hasil pengamatan yang didapat, digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dari implementasi tindakan yang dirancang pada siklus berikutnya.

#### **d. Refleksi**

Langkah yang terakhir adalah refleksi. Yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang terjadi. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru dengan merinci dan menganalisa kendala-kendala yang dihadapi siswa serta hasil dari implementasi pemecahan masalah untuk menentukan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi, sebagai dasar perbaikan perencanaan dan tindakan pada siklus berikutnya.

Pada langkah ini dilakukan analisis hasil penguasaan kosa kata atau *mufradat* pada peserta didik. Data yang terkumpul dari kegiatan observasi dianalisis dan diinterpretasi sehingga diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah meningkatkan hasil keterampilan membaca peserta didik.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan merupakan satu siklus, yaitu putaran kegiatan beruntun mulai dari tahap penyusunan rancangan sampai refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi. Adapun yang perlu direfleksi dalam penelitian ini yaitu proses pembelajaran bahasa Arab dengan melihat indikator-indikator yang telah direncanakan.

#### **Siklus II**

Perencanaan pelaksanaan pada siklus II hampir sama dengan siklus I, akan tetapi pada siklus II mengalami perbaikan dari siklus I, dan berbeda dalam hal materinya.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang

mana satu sama lain saling melengkapi. Adapun metode pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Obsevasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuisioner.<sup>61</sup> Sedangkan menurut Joko Subagyo observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>62</sup>

Dari segi pelaksanaan observasi dibagi menjadi dua bentuk yaitu:

#### a) Observasi Partisipatif

Observasi Partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

#### b) Observasi non Partisipatif

Obsevasi non Partisifatif adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>63</sup>

Dalam penelitian ini digunakan jenis observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati tingkah laku peserta didik dan pendidik

---

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metode Penelitaian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 203

<sup>62</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori & Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 63.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 145

selama proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *index card match*.

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara merupakan alat pengumpulan data melalui proses dialog yang dilakukan pewawancara untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>64</sup> Jadi wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab lisan dengan orang yang dapat memberikan keterangan.

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara :

- a) Wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis ini lebih banyak tergantung dari pewawancara.
- b) Wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun karena terperinci sehingga menyerupai *check-list*.<sup>65</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Peneliti hanya menggunakan point-point penting untuk mengarahkan pembicaraan,

---

<sup>64</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Op. Cit.*, h. 194

<sup>65</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 270

dan akan berkembang pada saat wawancara berlangsung sesuai keadaan. Adapun wawancara ini ditujukan kepada pihak sekolah yaitu pendidik mata pelajaran bahasa Arab dan peserta didik di kelas III A MIN 2 Bandar Lampung.

### **c) Test**

Ada beberapa rumusan tentang tes, yaitu antara lain: (1) tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang tepat dan cepat; (2) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok; (3) tes adalah penilaian yang komprehensif terhadap seseorang individu atau keseluruhan usaha observasi program, tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid.<sup>66</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa tes merupakan suatu alat pengumpulan informasi yang bersifat lebih resmi bila dibandingkan alat-alat yang lain karena penuh dengan batasan-batasan. Tes merupakan alat atau prosedur yang dipergunakan, alat ini dapat berbentuk tugas atau perintah yang harus dilaksanakan dan dapat berupa pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal yang harus dijawab. Adapun pelaksanaannya, dapat dilaksanakan secara lisan maupun tertulis yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam penguasaan *mufradat* sebelum dan sesudah menggunakan metode *index card match*.

### **d) Dokumentasi**

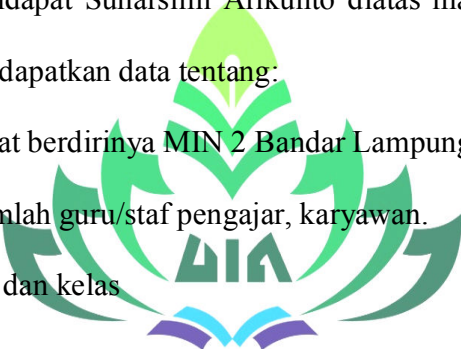
Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah

---

<sup>66</sup>Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang: Uin-Maliki Press, 2010), h. 61.

penelitian.<sup>67</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menyalin atau mencatat langsung dari data yang ada dalam obyek penelitian seperti surat-surat, buku induk, catatan-catatan biografi.

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto diatas maka penulis mengadakan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang:

- 
- a. Sejarah singkat berdirinya MIN 2 Bandar Lampung
  - b. Visi Misi, Jumlah guru/staf pengajar, karyawan.
  - c. Jumlah siswa dan kelas
  - d. Sarana dan Prasarana

#### **G. Teknik Analisis Data**

Langkah selanjutnya setelah data terkumpul melalui alat pengumpul data, maka perlu dianalisis guna memperoleh kesimpulan yang dapat digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, data dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup>S. Margono, *Op.Cit.*, h. 181.

<sup>68</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 247

Peneliti melakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana peningkatan penguasaan *mufradat* peserta didik melalui penerapan metode *Index Card Match*,. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif.

#### 1. Teknik Kualitatif

##### a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

##### b) Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah direduksi data siap disajikan, artinya tahap-tahap analisis sampai pada penyajian data. Berbagai data Penelitian Tindakan Kelas yang telah direduksi perlu disajikan dengan tertata dan rapi. Pembeberan data yang sistematis dan interaktif memudahkan pemahaman terhadap apa yang telah terjadi sehingga memudahkan penarikan kesimpulan atau menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

##### c) Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan terevisi pada akhir siklus dua dan seterusnya dan kesimpulan akhir pada siklus terakhir. Kesimpulan yang pertama sampai dengan yang terakhir saling terkait dan kesimpulan pertama sebagai pijakan.<sup>69</sup>

Hasil masing-masing siklus nantinya dibandingkan, yaitu antara data awal, hasil siklus I dan siklus II. Hasil ini akan memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan penguasaan *mufradat* peserta didik melalui penerapan metode *index card match*.

---

<sup>69</sup>Kunandar, *Op.Cit.*, h. 102 -103

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### **A. Hasil Penelitian Tindakan dengan metode *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Peserta Didik Kelas III A MIN 2 Bandar Lampung**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran bahasa Arab di kelas III A MIN 2 Bandar Lampung bahwa selama ini guru menggunakan metode yang berpusat pada guru, Kegiatan yang dilakukan hanya menjelaskan materi dan memberikan latihan. Pendidik membacakan materi *mufradat* dan peserta didik mengikuti. Setelah selesai membaca dan menulis *mufradat*, pendidik memberikan latihan tentang materi tersebut jika waktu pelajaran masih tersisa. Media pembelajaran yang digunakan hanya berupa papan tulis, spidol dan buku paket bahasa Arab, serta metode yang digunakan masih terkesan monoton yakni ceramah dan penugasan yang berdampak pada keaktifan peserta didik pada saat proses belajar mengajar. dari hal tersebut menunjukkan bahwa pendidik belum mengembangkan metode maupun strategi yang ada. Hal tersebut memberi dampak pada hasil pembelajaran *mufradat* peserta didik sebagaimana data nilai peserta didik pada pra siklus:



**Tabel 6**  
**Rekapitulasi Nilai Penguasaan *Mufradat* kelas III A**  
**MIN 2 Bandar Lampung Pra Siklus**

No.	Nilai	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	Tuntas	6 Orang	22,3%
2	Belum Tuntas	21 Orang	77,7%
<b>Jumlah</b>		27 Orang	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 27 peserta didik yang tuntas hanya 6 orang dengan persentase 22,3% dan yang belum tuntas 21 peserta didik dengan persentase 77,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penguasaan *mufradat* peserta didik masih rendah. Maka dalam hal ini diperlukan suatu strategi untuk dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* peserta didik.

Metode *index card match* merupakan sebuah metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran *mufradat*. Metode ini memang terkesan biasa, namun dengan metode ini peserta didik dilatih serta dituntut untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam hal ingatan saat mempelajari materi kosa kata atau *mufradat*. Metode ini tidak terlepas dari media kartu yang akan digunakan dalam kegiatan *index card match*. Kartu tersebut ialah potongan kartu yang berisi *mufradat* dalam bahasa arab dan arti kata tiap *mufradat* dalam bahasa Indonesia yang akan ditebak dan dicari pasangan dari masing-masing tiap kartu. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan berupa tes lisan dan tulisan yang mencakup aspek sesuai indikator yang ingin dicapai. Hasil evaluasi yang dilakukan peserta didik diberi penilaian oleh pendidik, kemudian hasil dari penilaian tersebut apabila masih banyak kesalahan maka pendidik memberikan arahan kembali kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran *mufradat* melalui penerapan Metode *Index Card Match*. Materi yang digunakan oleh peneliti telah disesuaikan dengan materi, kompetensi dasar, dan indikator yang digunakan oleh guru pelajaran bahasa Arab. Adapun materi yang digunakan adalah materi tentang الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ dan أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan Tindakan

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan dengan pencapaian hasil dari data awal peserta didik yang tuntas yakni sebanyak 22,3% dari 27 peserta didik, dengan pencapaian hasil yang diharapkan mencapai 75%. Pada setiap siklus terdiri dari dua pertemuan yang setiap kegiatannya meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi tindakan.

Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap persiapan/perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Diskusi bersama guru bahasa Arab tentang materi dan mengenalkan strategi yang akan digunakan.

Menentukan materi yang akan diajarkan, yaitu memilih pokok bahasan tentang أَعْضَاءُ الصَّلَاةِ الْخَمْسِ dan الوُضُوءِ

- 2) Memilih metode yang akan digunakan yaitu metode *Index card match*.

Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi *mufradat* yaitu tentang أَعْضَاءُ الصَّلَاةِ الْخَمْسِ dan الوُضُوءِ, dan metode yang akan digunakan yaitu metode *Index card match*.

- 3) Menyiapkan media pembelajaran seperti kartu soal yang berisi ciri-ciri tentang istilah *mufradat* yang akan ditebak dan dicari persaan artinya kartu jawaban yang berisi *mufradat* yang dimaksud beserta buku pelajaran bahasa Arab yang akan digunakan, spidol dan lainnya.

- 4) Menyusun skenario atau setting kelas yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.
- 5) Menyiapkan lembar obsevasi yang telah dibuat.
- 6) Membuat alat evaluasi berupa soal tes untuk peserta didik. Yaitu dilaksanakan setelah pelaksanaan siklus I yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya dalam penguasaan *mufradat* dengan menggunakan metode ini.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

##### **a) Pertemuan Pertama Siklus I**

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada selasa, 5 september 2017 pada pukul 13.00-14.00 WIB dengan materi pokok *mufradat* tentang أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ. Adapun langkah-langkah tindakan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

##### **Pendahuluan**

- 1) Peneliti membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan membaca do'a bersama.
- 2) Peneliti melakukan apersepsi untuk mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pelajaran.
- 3) Peneliti menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- 4) Peneliti menjelaskan tentang metode *index card match* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

##### **Kegiatan Inti**

- 1) Pendidik menyiapkan kartu yang akan digunakan

2) Pendidik menyampaikan materi *mufradat* tentang أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ

المفردات	معنى	المفردات	معنى
وجه	Wajah	جَبْهَةٌ	Dahi
أذن	Telinga	سَاقٌ	Betis
يد	Tangan	كَعْبٌ	Mata kaki
أذنين	Dua telinga	نَمَسَحَ	Membasuh
رأس	Kepala	رَجْلٌ	Kaki
تَغْسِلُ	Memcuci	كَفٌ	Telapak tangan
رجلان	Dua kaki	يَدَانِ	Dua tangan

3) Pendidik menjelaskan aturan main pembelajaran menggunakan metode index card match.

4) Pendidik mengacak potongan kartu yang akan dibagikan.

5) Pendidik memberikan potongan kartu kepada tiap peserta didik sesuai materi

أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ yang akan di cari pasangan artinya pada tiap anak.



6) Pendidik memberikan kesempatan waktu 15 menit kepada peserta didik untuk mencari paangan dari tiap kartu nya masing-masing yang berisi kosakata dan artinya.

7) Setelah waktu selesai pendidik meminta peserta didik berkumpul pada pasangannya masing-masing.

- 8) Pendidik meminta tiap kelompok maju dan membacakan kartu yg mereka pegang dan yang telah dicocokkan.
- 9) Pendidik dan peserta lain menyimak kosa kata dan arti pada pasangan kartu yang dibacakan.
- 10) Apabila kartu yang dipegang sesuai dengan pasangannya maka siswa lain menjawab “Benar(shohih)”apa bila salah peserta didik menjawab “salah(khoto’).



#### **Penutup**

- 1) Pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Pendidik dan peserta didik menutup pelajaran dengan doa dan salam.

#### **b) Pertemuan Kedua Siklus I**

Pada siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada Selasa, 12 September 2017 pada pukul 13.00-14.00 WIB. Dalam pertemuan ini prosedur pelaksanaannya melanjutkan dari kegiatan di pertemuan pertama dengan materi yang sama tentang **أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ**. Pada pertemuan kedua ini sedikit berbeda pada pertemuan pertama, karena akan diadakan evaluasi berupa tes baik lisan maupun tulisan tentang materi **أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ**, untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik selama

mengikuti penerapan metode *Index Card Match*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

### Pendahuluan

- 1) Peneliti membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan membaca do'a bersama.
- 2) Peneliti melakukan apersepsi untuk mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pelajaran.
- 3) Peneliti menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- 4) Peneliti menjelaskan tentang metode *Index Card Match* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

### Kegiatan Inti

- 1) Pendidik menyiapkan kartu yang akan digunakan
- 2) Pendidik menyampaikan materi *mufradat* tentang أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ

معنى	المفردات	معنى	المفردات
Dahi	جَبْهَةٌ	Wajah	وَجْهٌ
Betis	سَاقٌ	Telinga	أُذُنٌ
Mata kaki	كَعْبٌ	Tangan	يَدٌ
Membasuh	تَمَسُّحٌ	Dua telinga	اُذُنَيْنِ
Kaki	رِجْلٌ	Kepala	رَأْسٌ
Telapak tangan	كَفٌ	Memcuci	تَغْسِيلٌ
Dua tangan	يَدَانِ	Dua kaki	رِجْلَانِ

- 3) Pendidik menjelaskan aturan main pembelajaran menggunakan metode *index card match*.
- 4) Pendidik mengacak potongan kartu yang akan dibagikan.

- 5) Pendidik memberikan potongan kartu kepada tiap peserta didik sesuai materi

الْوُضُوءُ yang akan di cari pasangan artinya pada tiap anak.



- 6) Pendidik memberikan kesempatan waktu 15 menit kepada peserta didik untuk mencari pasangan dari tiap kartu nya masing-masing yang berisi kosakata dan artinya.
- 7) Setelah waktu selesai pendidik meminta peserta didik berkumpul pada pasangannya masing-masing.
- 8) Pendidik meminta tiap kelompok maju dan membacakan kartu yg mereka pegang dan yang telah dicocokkan.
- 9) Pendidik dan peserta lain menyimak kosa kata dan arti pada pasangan kartu yang dibacakan.
- 10) Apabila kartu yang dipegang sesuai dengan pasangannya maka siswa lain menjawab “Benar(shohih)”apa bila salah peserta didik menjawab “salah(khoto’).
- 11) Setelah itu, diadakan evaluasi berupa tes terhadap materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dan kedua.

## Penutup

- 1) Pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Pendidik dan peserta didik menutup pelajaran dengan doa dan salam.

### c. Pengamatan (Observasi)

Pada siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan. Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi yang disampaikan pada siklus I yaitu tentang **أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ**. Metode yang digunakan adalah *index card match* dimana pada pertemuan sebelumnya penelitian sudah memberikan gambaran kepada peserta didik tentang bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match*.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I ini, dapat diketahui bahwa faktor penyebab peserta didik belum tuntas diantaranya:

- 1) Ada peserta didik yang tidak konsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Ada peserta didik yang belum mampu mengkondisikan diri dalam pembelajaran bahasa Arab melalui metode *index card match* sehingga dalam prakteknya masih terlihat bingung. Akibatnya pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran *mufradat* dengan strategi tebak kata ini belum maksimal.
- 3) Peserta didik kurang memperhatikan kegiatan menebak kata yang sedang dilakukan temannya.



- 4) Belum maksimalnya peserta didik dalam menggunakan waktu yang diberikan saat kegiatan menebak kata sehingga menghambat giliran peserta didik yang lainnya.

#### d. Refleksi

Pada tindakan kelas siklus I ini, refleksi yang peneliti lakukan setelah menerapkan metode *index card match* dalam hasil observasi tersebut adalah dari hasil evaluasi yang dilakukan menjelaskan bahwa sebelum diadakannya tindakan kelas ini peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran sebanyak 6 Orang dengan presentase 22,3%, dan setelah diadakannya tindakan kelas pada siklus I ada sedikit peningkatan, sebagaimana tabel di bawah ini:

**Tabel 7**  
**Hasil Tes Penguasaan Mufradat Peserta Didik Kelas III A MIN 2 Bandar**  
**Lampung Pada Siklus I Materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ**

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Bagus akbar priadi	70	78	Tuntas
2	Device alenza agyrani	70	78	Tuntas
3	Elsa febriyanti	70	75	Tuntas
4	Fakhri zafran tablih	70	75	Tuntas
5	Ghozi ulima nabil	70	65	Tidak Tuntas
6	Khansa putri pratama	70	60	Tidak Tuntas
7	Kayla raisya	70	54	Tidak Tuntas
8	Keisa safira	70	55	Tidak Tuntas
9	M . aziz hakim	70	55	Tidak Tuntas
10	M . farhan nugraha	70	70	Tuntas
11	M . faraz danis darjad	70	55	Tidak Tuntas
12	M . fatih abinaya	70	50	Tidak Tuntas
13	Muhammad irsyad	70	75	Tuntas
14	Mundziri ahmad	70	55	Tidak Tuntas
15	Nadin ramadhan	70	70	Tuntas

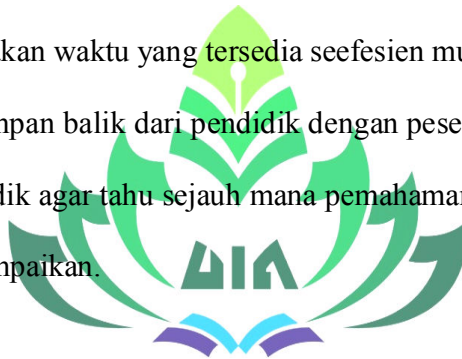
No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
16	Nashita galuh ananda	70	55	Tidak Tuntas
17	Nikesya athalia raffia	70	60	Tidak Tuntas
18	Raditya caisar	70	60	Tidak Tuntas
19	Satria ramadhan	70	65	Tidak Tuntas
20	Shafa almira eriyana	70	60	Tidak Tuntas
21	Salwaulia fitri	70	70	Tuntas
22	Tubagus muhammad	70	53	Tidak Tuntas
23	Zaratusyifa cahyadi	70	55	Tidak Tuntas
24	Zaidan rahmadi putra	70	74	Tuntas
25	Zafran aqila	70	75	Tuntas
26	Zaid haritsah	70	60	Tidak Tuntas
27	Zazkia rezki ferandi	70	75	Tuntas
<b>Tuntas</b>				<b>11 orang(40,8%)</b>
<b>Tidak tuntas</b>				<b>16 orang(59,2%)</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penguasaan kosa kata (*mufradat*) peserta didik melalui metode index card match, dari 27 peserta didik yang tuntas ada 11 orang (40,8%) karena memenuhi KKM yakni 60 dan yang tidak tuntas ada 16 orang (59,2%) karena tidak memenuhi KKM.

Dari keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil dari tindakan kelas pada siklus I sudah baik namun belum maksimal. Oleh karena itu untuk menyusun rencana tindakan kelas siklus II maka perlu diadakannya revisi terencana dari siklus I. Berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, maka beberapa revisi yang disepakati antara peneliti dengan pendidik bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- 1) Guru harus lebih memberikan motivasi agar peserta didik lebih berminat untuk belajar bahasa Arab.

- 2) Lebih meningkatkan pengolahan kegiatan pembelajaran melalui metode ini dan mengkondisikan peserta didik di dalam kelas.
- 3) Mempertahankan antusias peserta didik saat belajar melalui metode *index card match* dan media kartu..
- 4) Guru menggunakan waktu yang tersedia seefisien mungkin
- 5) Perlu adanya umpan balik dari pendidik dengan peserta didik serta kerja sama antar peserta didik agar tahu sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan.



## 2. Siklus II

### a. Perencanaan Tindakan

Sebelum penelitian pada siklus II dilaksanakan, maka perencanaan dibuat atas dasar proses pembelajaran dan nilai hasil belajar siklus I yang menunjukkan bahwa nilai mata pelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran kosa kata atau *mufradat* melalui metode *index card match* sudah menunjukkan peningkatan walaupun belum maksimal, oleh karena itu pada tindakan siklus II ini pembelajaran yang dilaksanakan diharapkan dapat membawa para peserta didik memperoleh nilai maksimal dan lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Adapun langkah-langkah perencanaan yang dilakukan dalam tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Diskusi bersama guru bahasa Arab untuk menentukan materi yang akan diajarkan, yaitu memilih pokok bahasan tentang الصَّلَاةُ الْخَمْسُ

- 2) Memilih metode yang akan digunakan yaitu metode *index card match*.
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi *mufradat* yaitu tentang الصَّلَاةُ الْخَمْسُ dan metode yang akan digunakan yaitu metode *index card match*.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran seperti kartu soal yang berisi ciri-ciri tentang istilah *mufradat* yang akan ditebak dan dicari persaan artinya kartu jawaban yang berisi *mufradat* yang dimaksud beserta buku pelajaran bahasa Arab yang akan digunakan, spidol dan lainnya.
- 5) Menyusun skenario atau setting kelas yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.
- 6) Menyiapkan lembar obsevasi yang telah dibuat.
- 7) Membuat alat evaluasi berupa soal tes untuk peserta didik. Yaitu dilaksanakan setelah pelaksanaan siklus II yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya dalam penguasaan *mufradat* dengan menggunakan metode ini.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

### **a) Pertemuan Pertama Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada selasa, 19september 2017 pada pukul 13.00-14.00 WIB dengan materi pokok teks

*mufradat* tentang الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ . Adapun langkah-langkah tindakan yang dilakukan

peneliti adalah sebagai berikut:

### Pendahuluan

- 1) Peneliti membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan membaca do'a bersama.
- 2) Peneliti melakukan apersepsi untuk mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pelajaran.
- 3) Peneliti menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- 4) Peneliti menjelaskan tentang metode *index card match* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

### Kegiatan Inti

- 1) Pendidik menyiapkan kartu yang akan digunakan
- 2) Pendidik menyampaikan materi *mufradat* tentang الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ

المفردات	معنى	المفردات	معنى
صَلَاةٌ	Solat	أَوْقَاتُ الصَّلَاةِ	Waktu-waktu solat
الْخَمْسُ	Lima	صَلَّيْتُ	Apakah kamu sudah solat
صَلَاةُ الْعَصْرِ	Solat ashar	صَلَّيْتُ	Saya sudah solat
صَلَاةُ ظَهْرٍ	Solat zuhur	رَكَعَتَيْنِ	Dua Rokaat
صَلَاةُ صُبْحٍ	Solat subuh	أَصْلِي	Saya Solat
صَلَاةُ الْعِشَاءِ	Solat isya	أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ	Empat rokaat
صَلَاةُ الْمَغْرِبِ	Solat magrib	ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ	Tiga rokaat

3) Pendidik menjelaskan aturan main pembelajaran menggunakan metode index card match.

4) Pendidik mengacak potongan kartu yang akan dibagikan.

5) Pendidik memberikan potongan kartu kepada tiap peserta didik sesuai materi

الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ yang akan di cari pasangan artinya pada tiap anak.



6) Pendidik memberikan kesempatan waktu 15 menit kepada peserta didik untuk mencari pasangan dari tiap kartu nya masing-masing yang berisi kosakata dan artinya.

7) Setelah waktu selesai pendidik meminta peserta didik berkumpul pada pasangannya masing-masing.

8) Pendidik meminta tiap kelompok maju dan membacakan kartu yg mereka pegang dan yang telah dicocokkan.

9) Pendidik dan peserta lain menyimak kosa kata dan arti pada pasangan kartu yang dibacakan.

10) Apabila kartu yang dipegang sesuai dengan pasangannya maka siswa lain menjawab “Benar(shohih)”apa bila salah peserta didik menjawab “salah(khoto’).

### **Penutup**

- 1) Pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Pendidik dan peserta didik menutup pelajaran dengan doa dan salam.

### **b) Pertemuan Kedua Siklus II**

Pada siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada selasa, 26 agustus 2017 pada pukul 13.00-14.00 WIB. Dalam pertemuan ini prosedur pelaksanaannya melanjutkan dari kegiatan di pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua ini sedikit berbeda pada pertemuan pertama, karena diadakan evaluasi berupa tes baik lisan maupun tulisan tentang الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

### **Pendahuluan**

- 5) Peneliti membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan membaca do’a bersama.
- 6) Peneliti melakukan apersepsi untuk mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pelajaran.

- 7) Peneliti menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- 8) Peneliti menjelaskan tentang metode *index card match* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

### Kegiatan Inti

- 1) Pendidik menyiapkan kartu yang akan digunakan
- 2) Pendidik menyampaikan materi *mufradat* tentang الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ

معنى	المفردات	معنى	المفردات
Waktu-waktu solat	أَوْقَاتُ الصَّلَاةِ	Solat	صَلَاةٌ
Apakah kamu sudah salat	صَلَّيْتَ	Lima	الْخَمْسُ
Saya sudah solat	صَلَّيْتُ	Solat ashar	صَلَاةُ الْعَصْرِ
Dua Rokaat	رَكَعَتَيْنِ	Solat zuhur	صَلَاةُ ظَهْرٍ
Saya Solat	أَصَلِّي	Solat subuh	صَلَاةُ صُبْحٍ
Empat rokaat	أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ	Solat isya	صَلَاةُ الْعِشَاءِ

- 3) Pendidik menjelaskan aturan main pembelajaran menggunakan metode index card match.
- 4) Pendidik mengacak potongan kartu yang akan dibagikan.
- 5) Pendidik memberikan potongan kartu kepada tiap peserta didik sesuai materi الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ yang akan di cari pasangan artinya pada tiap anak.





- 6) Pendidik memberikan kesempatan waktu 15 menit kepada peserta didik untuk mencari pasangan dari tiap kartu nya masing-masing yang berisi kosakata dan artinya.
- 7) Setelah waktu selesai pendidik meminta peserta didik berkumpul pada pasangannya masing-masing.
- 8) Pendidik meminta tiap kelompok maju dan membacakan kartu yg mereka pegang dan yang telah dicocokkan.
- 9) Pendidik dan peserta lain menyimak kosa kata dan arti pada pasangan kartu yang dibacakan.
- 10) Apabila kartu yang dipegang sesuai dengan pasangannya maka siswa lain menjawab “Benar(shohih)”apa bila salah peserta didik menjawab “salah(khoto’).
- 11) Setelah itu, diadakan evaluasi berupa tes terhadap materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dan kedua

## Penutup

- 1) Pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Pendidik dan peserta didik menutup pelajaran dengan doa dan salam.

### c. Pengamatan (Observasi)

Pada siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan. Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Materi yang disampaikan pada siklus II yaitu tentang الصَّلَوَاتُ

الْخَمْسَ metode yang digunakan adalah metode *index card match* dimana pada pertemuan sebelumnya penelitian sudah memberikan gambaran kepada peserta didik tentang bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match*.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II ini diperoleh hasil bahwa proses belajar mengajar pada siklus ini sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan kondisi peserta didik selama proses pembelajaran melalui metode ini terlihat lebih aktif dan tidak bingung. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti mendapatkan fakta bahwa peserta didik sudah memahami tentang metode *index card match*, hal ini tampak dari peserta didik yang sudah mampu menjalankan intruksi peneliti dengan baik. Peserta didik melakukan kegiatan dengan semangat dalam mencari pasangan dari tiap potongan kartu kosa kata dan sudah mulai memperhatikan

atau menyimak kegiatan yang dilakukan temannya saat membacakan kartu yang mereka pegang. Sehingga peserta didik lainnya bisa mempraktekan pada saat gilirannya.

Setelah pelaksanaan pembelajaran berakhir peneliti mengadakan dialog dengan guru pendamping tentang pembelajaran yang baru dilakukan dengan kesimpulan bahwa penerapan metode *index card match* pada siklus II ini menunjukkan pembelajaran yang dilakukan sudah baik serta nilai dari tugas yang diberikan sudah meningkat, keaktifan peserta didik sudah terlihat, suasana kelas menjadi lebih menyenangkan karena adanya unsur permainan yang membuat peserta didik tidak hanya diam tetapi berusaha menebak kata pada kartu soal dengan benar. Hal ini terlihat pada pertemuan ini, para peserta didik mampu menguasai kosa kata *mufradat* dari segi hafalan, melafalkan atau membaca, menulis kembali mufradat, mengartikan.

#### **d. Refleksi**

Pada tindakan siklus II refleksi yang dilakukan setelah menggunakan metode *index card match* dalam hasil observasi adalah dari hasil evaluasi yang dilakukan menjelaskan bahwa pada siklus I dari 27 peserta didik, yang tuntas sebanyak 11 orang dengan persentase 40,8%, peserta didik yang belum tuntas sebanyak 16 orang dengan persentase 59,2%, dan setelah dilaksanakan tindakan kelas siklus ke II dengan menerapkan metode *index card match* terdapat peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelumnya. Pada siklus ke II ini terdapat 22 peserta didik yang

mencapai ketuntasan dengan persentase 81,4% dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 5 orang dengan persentase 18,6%. Sebagaimana tabel berikut ini:

**Tabel 8**  
**Hasil Tes Penguasaan Mufradat Peserta Didik Kelas III A MIN 2 Bandar**  
**Lampung Pada Siklus II Dengan Materi الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ**

No	Nama	KKM	Nilai	Ket
1	Bagus akbar priadi	70	100	Tuntas
2	Device alenza agyrani	70	80	Tuntas
3	Elsa febriyanti	70	75	Tuntas
4	Fakhri zafran tablih	70	80	Tuntas
5	Ghozi ulima nabil	70	68	Tidak Tuntas
6	Khansa putri pratama	70	75	Tuntas
7	Kayla raisya	70	80	Tuntas
8	Keisa safira	70	75	Tuntas
9	M . aziz hakim	70	60	Tidak Tuntas
10	M . farhan nugraha	70	75	Tuntas
11	M . faraz danis darjad	70	74	Tuntas
12	M . fatih abinaya	70	65	Tidak Tuntas
13	Muhammad irsyad	70	80	Tuntas
14	Mundziri ahmad	70	80	Tuntas
15	Nadin ramadhan	70	80	Tuntas
16	Nashita galuh ananda	70	75	Tuntas
17	Nikesya athalia raffia	70	80	Tuntas
18	Raditya caisar	70	75	Tuntas
19	Satria ramadhan	70	80	Tuntas
20	Shafa almira eriyana	70	60	Tidak Tuntas
21	Salwaulia fitri	70	80	Tuntas
22	Tubagus muhammad	70	60	Tidak Tuntas
23	Zaratusyifa cahyadi	70	75	Tuntas
24	Zaidan rahmadi putra	70	80	Tuntas
25	Zafran aqila	70	90	Tuntas
26	Zaid haritsah	70	75	Tuntas
27	Zazkia rezki ferandi	70	100	Tuntas
<b>Tuntas 22 orang</b>		<b>81,4%</b>		
<b>Tidak tuntas 5 orang</b>		<b>18,6%</b>		

## B. Analisis Data

Pada bab ini peneliti akan menganalisis data yang telah diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, tes dan dokumentasi di kelas IIIAMIN 2 Bandar Lampung dengan tujuan untuk membuktikan dan menguji kebenaran yang telah diajukan oleh peneliti. Metode observasi dilakukan dengan cara melihat, mengamati, dan menyaksikan kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di kelas IIIA. Wawancara yang dilakukan dengan pendidik bahasa Arab di Kelas IIIAMIN 2 Bandar Lampung dan peserta didik kelas IIIA untuk membicarakan mengenai kegiatan pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran kosa kata atau *mufradat* dengan penerapan metode *index card match* di Kelas IIIA MIN 2 Bandar Lampung. Adapun tes yang digunakan penulis yaitu tes lisan dan tulis, dimana dengan hasil tes tersebut akan di analisis sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.

Setelah data terkumpul kemudian penulis analisa berdasarkan data hasil lapangan yang kemudian diuraikan secara keseluruhan dan disimpulkan dengan menggunakan metode deduktif yang menggambarkan objek secara nyata yang ada di lapangan kemudian disimpulkan melalui pendapat responden menjadi kesimpulan umum oleh peneliti.

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode pembelajaran *index card match*. metode ini adalah salah satu cara alternatif dan kreatif yang dapat dilakukan pendidik pada saat kegiatan belajar mengajar agar lebih menyenangkan. Metode *index card match* ini merupakan penyampaian materi dengan menggunakan kartu permainan yang berisi kosa kata singkat dan artinya yang akan ditebak dan dicari

pasangannya pada kartu berisi kata pada kartu jawaban. Kegiatan utama dalam metode ini adalah mencari pasangan dari arti kosa kata, dengan menebak dan mencari kata berarti peserta didik melatih ingatan atau hafalan terhadap materi kosa kata *mufradat* yang telah dipelajari sebelumnya. Jadi dengan mampunya peserta didik mencari kata berarti mencerminkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang ada.

### **1. Hasil Tindakan Siklus I**

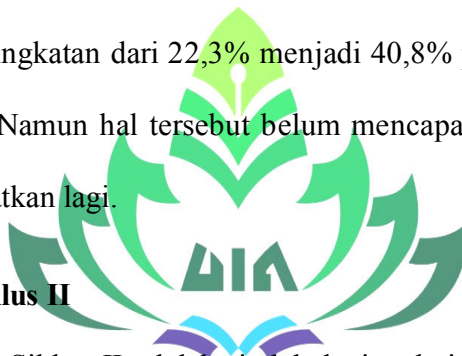
Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tindakan kelas pada siklus I ini bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode *index card match* menunjukkan pola pembelajaran yang sudah berjalan tetapi belum maksimal. Peserta didik belum mampu mengondisikan diri dalam pembelajaran kosa kata atau *mufradat* melalui metode *index card match* karena kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik, hal ini terbukti dari hasil tes yang dilakukan oleh peserta didik. Maka hal ini juga menunjukkan indikasi belum adanya keberhasilan dalam pembelajaran kosa kata atau *mufradat* baik mengenai aspek pelafalan, penulisan kembali kosa kata atau *mufradat*, pemahaman makna kosa kata.

Respon peserta didik dengan menerapkan metode *index card match* dengan media kartu dalam meningkatkan penguasaan kosa kata atau *mufradat* pada siklus I ini masih tergolong cukup baik. Hal ini diperkuat oleh data pada tabel berikut ini:

**Tabel 9**  
**Data Penguasaan Kosa kata Peserta Didik Kelas III A MIN 2 Bandar Lampung**  
**Melalui Metode *Index Card Match* Pada Siklus I Materi أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ**

No	Nama	KKM	Data Awal	Siklus I	Ket
1	Bagus akbar priadi	70	73	78	Tuntas
2	Device alenza agyrani	70	70	78	Tuntas
3	Elsa febriyanti	70	60	75	Tuntas
4	Fakhri zafran tablih	70	55	75	Tuntas
5	Ghozi ulima nabil	70	50	65	Tidak Tuntas
6	Khansa putri pratama	70	60	60	Tidak Tuntas
7	Kayla raisya	70	71	54	Tidak Tuntas
8	Keisa safira	70	60	55	Tidak Tuntas
9	M . aziz hakim	70	65	55	Tidak Tuntas
10	M . farhan nugraha	70	72	70	Tuntas
11	M . faraz danis darjad	70	55	55	Tidak Tuntas
12	M . fatih abinaya	70	56	50	Tidak Tuntas
13	Muhammad irsyad	70	50	75	Tuntas
14	Mundziri ahmad	70	73	55	Tidak Tuntas
15	Nadin ramadhan	70	55	70	Tuntas
16	Nashita galuh ananda	70	50	55	Tidak Tuntas
17	Nikesya athalia raffia	70	50	60	Tidak Tuntas
18	Raditya caisar	70	55	60	Tidak Tuntas
19	Satria ramadhan	70	50	65	Tidak Tuntas
20	Shafa almira eriyana	70	55	60	Tidak Tuntas
21	Salwaulia fitri	70	60	70	Tuntas
22	Tubagus muhammad	70	65	53	Tidak Tuntas
23	Zaratusyifa cahyadi	70	55	55	Tidak Tuntas
24	Zaidan rahmadi putra	70	50	74	Tuntas
25	Zafran aqila	70	60	75	Tuntas
26	Zaid haritsah	70	67	60	Tidak Tuntas
27	Zazkia rezki ferandi	70	74	75	Tuntas

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penguasaan kosa kata atau *mufradat* peserta didik melalui metode *index card match* pada siklus I mengalami peningkatan dari hasil pra siklus. Meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang belum tuntas sepenuhnya, namun sudah bisa dikatakan berhasil karena mengalami peningkatan dari 22,3% menjadi 40,8% peserta didik yang sudah mencapai nilai KKM. Namun hal tersebut belum mencapai target yang diharapkan sehingga perlu ditingkatkan lagi.



## 2. Hasil Tindakan Siklus II

Tindakan kelas Siklus II adalah tindak lanjut dari tindakan I, tindakan ini difokuskan agar peserta didik agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Pola pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Peserta didik mulai antusias dan nampak aktif dalam belajar, serta mengalami peningkatan dalam hal pelafalan, penulisan, pemahaman makna, dan penggunaan mufradat pada kalimat. Berikut adalah hasil yang diperoleh peserta didik pada siklus II:

**Tabel 10**  
**Data Penguasaan *Mufradat* Peserta Didik Kelas III A MIN 2 Bandar Lampung**  
**Melalui Metode *Index Card Match* Pada Siklus II** الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ

No	Nama	KK M	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Ket
1	Bagus akbar priadi	70	73	78	100	Tuntas
2	Device alenza agyrani	70	70	78	80	Tuntas
3	Elsa febriyanti	70	60	75	75	Tuntas
4	Fakhri zafran tablih	70	55	75	80	Tuntas
5	Ghozi ulima nabil	70	50	65	68	Tidak Tuntas
6	Khansa putri pratama	70	60	60	75	Tuntas
7	Kayla raisya	70	71	54	80	Tuntas
8	Keisa safira	70	60	55	75	Tuntas



9	M . aziz hakim	70	65	55	60	Tidak Tuntas
10	M . farhan nugraha	70	72	70	75	Tuntas
11	M . faraz danis darjad	70	55	55	74	Tuntas
12	M . fatih abinaya	70	56	50	65	Tidak Tuntas
13	Muhammad irsyad	70	50	75	80	Tuntas
14	Mundziri ahmad	70	73	55	80	Tuntas
15	Nadin ramadhan	70	55	70	80	Tuntas
16	Nashita galuh ananda	70	50	55	75	Tuntas
17	Nikesya athalia raffia	70	50	60	80	Tuntas
18	Raditya caisar	70	55	60	75	Tuntas
19	Satria ramadhan	70	50	65	80	Tuntas
20	Shafa almira eriyana	70	55	60	60	Tidak Tuntas
21	Salwaulia fitri	70	60	70	80	Tuntas
22	Tubagus muhammad	70	65	53	60	Tidak Tuntas
23	Zaratusyifa cahyadi	70	55	55	75	Tuntas
24	Zaidan rahmadi putra	70	50	74	80	Tuntas
25	Zafran aqila	70	60	75	90	Tuntas
26	Zaid haritsah	70	67	60	75	Tuntas
27	Zazkia rezki ferandi	70	74	75	100	Tuntas
<b>Tuntas</b>				<b>11 orang (40,8%)</b>	<b>22 orang (81,4%)</b>	
<b>Tidak tuntas</b>				<b>16 orang (59,2%)</b>	<b>5 orang (18,6%)</b>	

Dari data di atas menunjukkan bahwa setelah dilakukannya perbaikan pada siklus II ternyata hasil nilai penguasaan kosa kata atau *mufradat* peserta didik meningkat. Pada siklus II secara umum proses pembelajaran sudah baik walaupun masih ada 5 peserta didik yang belum tuntas. Hal ini terlihat dari nilai penguasaan *mufradat* peserta didik sebesar 81,4% dan sudah mencapai target yang diharapkan yakni 75%. Oleh karena itu dapat diambil keputusan bahwa siklus dapat dihentikan karena nilai penguasaan kosa kata atau *mufradat* bahasa arab sudah memenuhi target.

### C. Pembahasan

Pembahasan ini berisi tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti yang bekerjasama dengan pendidik mata pelajaran bahasa Arab kelas III AMIN 2 Bandar Lampung. Hal-hal yang dibahas adalah tentang sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dengan penerapan metode yang dapat mengubah paradigma peserta didik dari suatu hal yang jenuh dan membosankan menjadi lebih menyenangkan, yaitu metode *Index Card Match* yang mengandung unsur permainan yang disukai anak-anak. Paradigma menyenangkan itulah yang pada akhirnya dapat meningkatkan penguasaan kosa kata atau *mufradat* peserta didik.

Pembelajaran kosa kata bahasa arab atau *mufradat* dengan menerapkan metode *Index Card Match* bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosa kata peserta didik yang menekankan pada pelafalan, penulisan kembali mufradat, pemahaman makna. Peserta didik kelas III yang awalnya menganggap pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang susah, jenuh dan membosankan akhirnya hal tersebut bisa diminimalisir dengan baik.

Hal ini dapat diketahui bahwa sebelum pendidik bahasa Arab menerapkan metode *Index Card Match*, pendidik bahasa Arab belum menggunakan metode dan hanya menggunakan media yang berupa buku pelajaran dan papan tulis dalam mengajar. Pendidik memulai pelajaran tentang materi *mufradat*, kemudian pendidik membacakan teks *mufradat* tersebut dan semua peserta didik mengikuti tanpa ada pengulangan satu persatu peserta didik. Hal ini berdampak pada penguasaan

*mufradat* peserta didik dari 27 peserta didik yang tuntas 6 peserta didik (22,3%), dan yang tidak tuntas sebanyak 21 peserta didik (77,7%) hal ini berarti bahwa penguasaan *mufradaat* peserta didik masih rendah.

Kemudian pada siklus I, setelah menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe tebak kata menunjukkan pola pembelajaran yang sudah berjalan tetapi belum maksimal. Dalam setiap pembahasan materi kosa kata atau *mufradat* peserta didik kurang berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung dan masih terlihat bingung saat melakukan kegiatan tebak kata tentang *mufradat* sehingga menghambat giliran peserta didik lainnya, serta masih adanya peserta didik yang tidak serius pada proses pembelajaran berlangsung. Maka hal tersebut menunjukkan indikasi belum adanya keberhasilan dalam pembelajaran *mufradat*. Hal ini dapat diketahui bahwa dari 27 peserta didik yang tuntas 11 peserta didik (40,8%) dan yang tidak tuntas 16 peserta didik (59,2%) hal ini berarti penguasaan kosa kata atau *mufradat* peserta didik sudah mengalami sedikit peningkatan dari data awal.

Dilanjutkan pada siklus II setelah diadakannya perbaikan oleh pendidik dan peneliti. Pada siklus II ini memfokuskan agar peserta didik agar lebih fokus dan aktif lagi dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Pola pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Peserta didik mulai antusias dan semangat dalam belajar serta tidak merasa bingung lagi. Peserta didik juga sudah memahami metode *Index Card Match* dalam penerapannya dalam pembelajaran kosa kata mufradat sehingga peserta didik tidak bingung lagi dalam prakteknya. Peserta didik sudah tidak merasa jenuh dan bosan lagi karena metode ini mengandung unsur permainan yang cocok

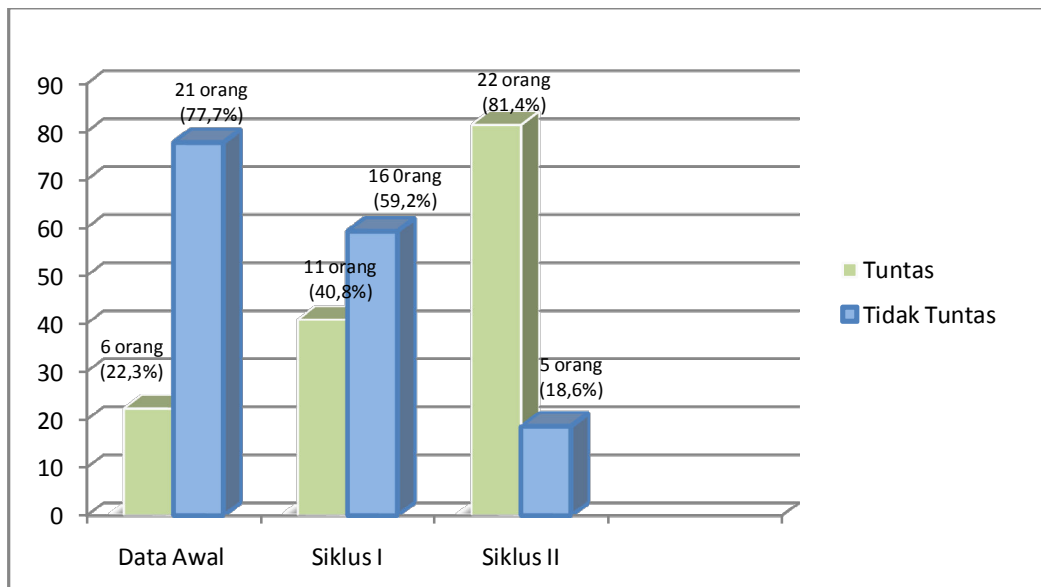
untuk karakter anak-anak terutama dalam kelas rendah. Peserta didik mengalami peningkatan dalam hal pelafalan, penulisan, pemahaman makna, hal ini dapat diketahui dari 27 peserta didik yang tuntas 22 peserta didik (81,4%) dan yang tidak tuntas 5 peserta didik (18,6%), maka dari itu berarti adanya peningkatan yang signifikan. Dalam pelaksanaan penelitian setiap siklus terdapat peningkatan hasil dari tes penguasaan *mufradat* peserta didik sebagaimana dalam tabel rekapitulasi berikut ini.

**Tabel 11**  
**Rekapitulasi Hasil Tes Penguasaan Kosa Kata Kelas**  
**III A MIN 2 Bandar Lampung Data Awal-Siklus II**

No	Penguasaan Mufradat	Data Awal	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	6 (22,3%)	11 (40,8%)	22 (81,4%)
2	Tidak Tuntas	21 (77,7%)	16 (59,2%)	5 (18,6%)
	Jumlah Total	27 (100%)	27 (100%)	27 (100%)

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa melalui penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan penguasaan Kosa Kata atau *mufradat* peserta didik di Kelas III AMIN 2 Bandar Lampung. Penerapan metode ini dapat membawa perubahan yang positif dalam meningkatkan aktifitas pembelajaran peserta didik. Hal ini juga dapat dilihat pada gambar grafik berikut ini:

**Grafik 2**  
**Data Rekapitulasi Nilai Penguasaan kosa kata Bahasa Arab dari Data Awal –**  
**Siklus II Peserta didik kelas III A MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran**  
**2017**



Berdasarkan grafik di atas dapat dipahami bahwa sebelum Penerapan metode *Index Card Match* nilai penguasaan kosa kata atau *mufradat* peserta didik masih sangat rendah hal ini diperoleh data awal dengan jumlah peserta didik 27 orang, 6 orang (22,3%) yang tuntas dan 21 orang (77,7%) yang belum tuntas.

Kemudian setelah diterapkan metode *Index Card Match* pada siklus I melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi ternyata peserta didik mengalami peningkatan dalam hal penguasaan Kosa Kata atau *mufradat* yakni dari jumlah peserta didik 27 orang yang tuntas 11 orang (40,8%) sedangkan yang tidak tuntas 16 orang (59,2%). Dari hasil tersebut sudah dikatakan berhasil namun belum

mencapai target yang diharapkan yakni sebanyak 75% sehingga perlu diadakannya perbaikan dalam siklus berikutnya.

Selanjutnya pada siklus II setelah diadakannya perbaikan dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi maka terdapat peningkatan yang signifikan dari jumlah peserta didik 27 orang yang tuntas 22 orang ( 81,4%) sedangkan yang tidak tuntas 5 orang (18,6%). Hal ini berarti dengan penerapan metode *Index Card Match* terjadi peningkatan yakni sebelum diterapkannya metode *Index Card Match* peserta didik yang tuntas hanya 22,3% namun setelah diterapkannya metode *Index Card Match* pada siklus I dan siklus II menjadi 81,4%. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 59,1%.

Maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan penguasaan kosa kata atau *mufradat* peserta didik di kelas IIIA MIN 2 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode *index card match* dapat meningkatkan penguasaan kosa kata (*mufradat*) peserta didik kelas III A MIN 2 Bandar Lampung. Hal ini dapat dibuktikan dengan sebelum menerapkan metode *index card match* penguasaan kosa kata (*mufradat*) peserta didik masih rendah, hal ini dapat dilihat dari data awal sebelum siklus dengan jumlah 27 peserta didik yang tuntas 6 orang (22,3%) yang belum tuntas 21 orang (77,7%).

Kemudian pada siklus I, setelah dilaksanakan penelitian dengan menerapkan metode *index card match* pada kelas III A MIN 2 Bandar Lampung melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi terdapat peningkatan dalam penguasaan *mufradat* peserta didik walaupun belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari 27 peserta didik yang tuntas menjadi 11 orang (40,8%) dan yang tidak tuntas 16 orang (59,2%). Selanjutnya pada siklus II setelah dilakukan perbaikan oleh guru dan peneliti, penerapan metode *index card match* dengan tahapan yang sama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi terdapat peningkatan yang signifikan pada siklus II yaitu dari 27 peserta didik yang tuntas 22 orang (81,4%) dan yang tidak tuntas 5 orang (18,6%).

Dengan hal ini dapat diketahui bahwa dengan penerapan metode *index card match* terjadi peningkatan yakni sebelum menerapkan strategi ini peserta didik yang tuntas sebanyak 6 peserta didik (22,3%), namun setelah penerapan strategi *cooperative learning* tipe tebak kata pada siklus I dan siklus II yang tuntas sebanyak 22 peserta didik (81,4%). Hal ini berarti terjadi peningkatan 59,1 %.

## B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penerapan metode *index card match* di MIN 2 Bandar Lampung, maka dalam usaha untuk meningkatkan penguasaan kosa kata (*mufradat*) peserta didik diajukan sejumlah saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Pendidik Bidang Studi Bahasa Arab

- a. Disarankan memberikan suasana dan metode pembelajaran yang variatif agar mengurangi kejenuhan peserta didik sehingga respon dan hasil belajar pada setiap sub pokok bahasan peserta didik dapat meningkat.
- b. Disarankan untuk selalu memberikan latihan yang kontinu dengan bimbingan seperlunya untuk mengoptimalkan penguasaan kosa kata peserta didik.
- c. Penggunaan metode *index card match* memerlukan ketelatenan dalam menyiapkan media kartu yang berisi kisi-kisi kosa kata pada tiap kartu dan arti yang dimaksud pada kartu lainnya. diharapkan dalam pelaksanaannya pendidik dapat mengoptimalkan penggunaan metode atau strategi pembelajaran sesuai dengan materi dan jenjang kemampuan peserta didik.



## 2. Bagi Peserta Didik

- a. Hendaknya peserta didik lebih berani dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Hendaknya peserta didik menyadari bahwa motivasi yang bersumber dari dalam diri bersifat permanen dan tidak mudah goyah oleh pengaruh lingkungan.
- c. Dianjurkan kepada peserta didik untuk lebih aktif dan tidak banyak bersendau gurau, sehingga dapat meningkatkan penguasaan kosa kata *mufradat*.

## 3. MIN 2 Bandar Lampung

Agar proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dapat memberikan hasil yang maksimal, hendaknya kepala sekolah selain memberikan kebebasan kepada pendidik untuk menentukan metode, strategi, atau model pembelajaran yang tepat, maka pihak sekolah harus dapat memfasilitasi berbagai kebutuhan untuk dapat melaksanakan pembelajaran, seperti terpenuhinya sarana dan prasarana pembelajaran.

## 4. Peneliti Berikutnya

Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini. Pada penelitian ini hanya difokuskan mengenai peningkatan penguasaan kosa kata (*mufradat*). Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dikaji mengenai peningkatan *maharah istima'*, *maharah kitabah*, *maharah qira'ah*, *maharah kalam*, hasil belajar, motivasi dan yang lainnya. Dan diharapkan menggunakan metode, media, strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif yang dapat

meningkatkan kualitas peserta didik khususnya dan kualitas pembelajaran pada umumnya.

### **C. PENUTUP**

Sebagai kata akhir penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Taufiq dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan, kejanggalan dan kekurangan dalam skripsi ini, hal ini dikarenakan terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT senantiasa memberkahi kita semua, Aamin yaa robbal ‘alamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suparjono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar ,2014)
- Ahmad Fuad Effendy, *Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2012)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013)
- Bisri Mustofa, Abdul Hamid (Malang : UIN MALIKI Press, 2012)
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara,2013)
- Etin Solihatin, *Cooperative Learning* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011)
- Fathur Rohman, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa arab*, (Malang : Madani, 2015)
- Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kosakata*, (Bndung : Angkasa,2011)
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian (dalam teori dan praktik)*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet.3 (Jakarta : Balai Pustaka, 2005)
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016)
- Muhammad Ali Al khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Basan Publishing, 2010)
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang : UIN MALIKI Press, 2010)

Ridwan Abdul Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2013)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R & D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013)

Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012)

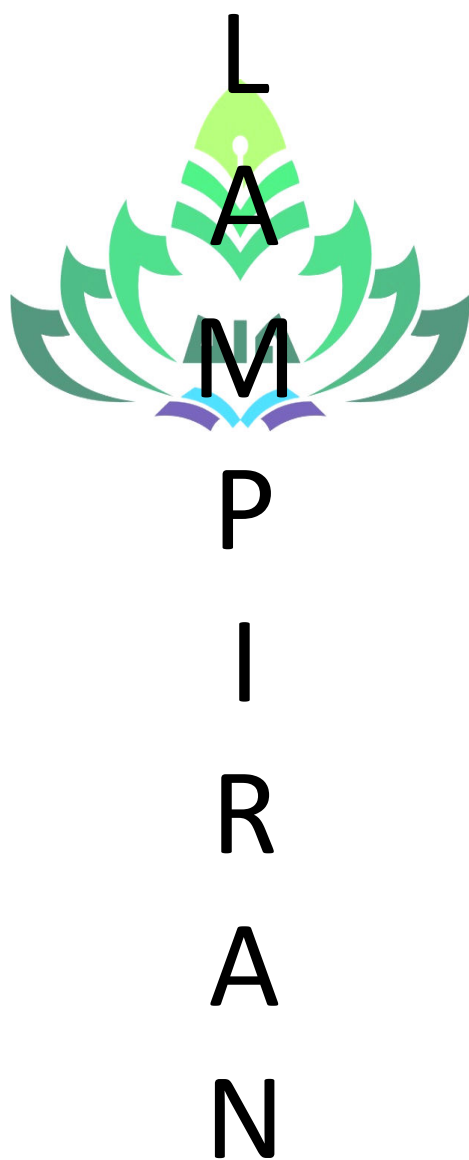
S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta , 2010)

Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Inovasi Bahasa Arab Inovasi*, (Malang : UIN MALIKI Press, 2011)

Undang-Undang SISDIKNAS, (Jakarta : Sinar Grafika, 2011)

Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta : Rajawali Press, 2014)





## **D. Gambaran Umum Objek Penelitian**

### **1. Sejarah Singkat MIN 2 Bandar Lampung**

MIN Teluk Betung berdiri sejak tahun 1969. Gedung dibangun oleh pemerintah yaitu Walikota Bandar Lampung. Terletak di jalan Drs. Warsito No. 50 Kupang Kota Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung. Berdasarkan SK Menteri Agama No.2/1959 Tentang berdirinya MIN Teluk Betung di Tanjung Karang, maka berdirilah MIN 2 Teluk Betung di Tanjung Karang. Namun akibat SK tersebut tidak sesuai atas prakarsa Walikotamadya Tanjung Karang -Teluk Betung (Bapak Tabrani Daud) meminta agar supaya Bapak Hasanudin mencarikan tanah berukuran 40 x 60 M<sup>2</sup>. Maksudnya adalah agar MIN Teluk Betung yang berada di Tanjung Karang akan dipindahkan. Kemudian bermusyawarahlah para tokoh agama, tokoh masyarakat, dan Kepala kampung pada saat itu antara lain :

3. Hasanuddin, MA (Tokoh Agama)
4. RI.Hayan (Tokoh Masyarakat)
5. Ismail Jahri (Kepala Kampung)
6. Saprudin Jahri (Tokoh Pemuda)
7. M. Dinah (Tokoh Masyarakat)

Kelima orang tersebut bermusyawarah dengan Pewakaf tanah, akhirnya diberikanlah tanah wakaf untuk MIN Teluk Betung seluas 40 x 60 M<sup>2</sup>. Setelah dilaporkan kepada Walikota bahwa tanah sudah didapatkan maka Walikota langsung membangun Madrasah ini sebanyak 6 lokal, 1ruang guru dan WC serta dilengkapi

mobelernya. Setelah itu maka pada tanggal 1 Juli 1969 beroperasilah Madrasah Ibtida'iyah Negeri 2 Teluk Betung untuk pertama kalinya dengan jumlah murid 376 siswa. Pada saat itu Kepala Madrasah dipimpin oleh Bapak Hasanuddin,MA, dan dibantu oleh guru – guru antara lain adalah :

1. M.Tohir Rabudin
2. Abu Nawas Usin
3. Muzna Alwi
4. Asna Zainudin



Kemudian pada tahun antara 1981 s/d 1982 Kepala Kecamatan TBU Bapak Drs Merayu Sukma mempunyai inisiatif memberikan sebagian tanah MIN untuk membangun SDN 1 Kupang Kota. Sehingga tanah MIN yang tadinya berjumlah 2.400 M<sup>2</sup> menjadi 1759,6 M<sup>2</sup>.

Seiring dengan perkembangan zaman maka MIN Teluk Betung terus berkembang dan telah beberapa periode berganti Kepala. Adapun Kepala-kepala MIN Teluk Betung dari pertama sampai sekarang adalah :

- |                         |                |
|-------------------------|----------------|
| 1. Hasanuddin.MA        | (1969 – 1981)  |
| 2. Halimi Sirat         | ( 1981 – 1982) |
| 3. Hi.Fahyumi           | ( 1982 – 1983) |
| 4. Askanuddin           | ( 1983 – 1987) |
| 5. Khusairi Kadir,A.Ma  | ( 1987 – 2003) |
| 6. Wahyudin.SA,A.Ma     | (2003 – 2007)  |
| 7. Thintisnawati, S. Ag | ( 2007 – 2012) |

8. Agustami, S.Ag

(2012 – Sekarang)

## **2.VISI DAN MISI**

### **a. Visi**

Membentuk insan yang berkualitas, islami, populis, dan berakhlakul karimah.

### **b. Misi**

- 1) Menyiapkan manusia yang beriman, taqwa,cerdas, terampil dan berakhlak mulia
- 2) Meningkatkan sumberdaya manusia yang ada
- 3) Mengoptimalkan pendidikan dan keterampilan
- 4) Optimalisasi proses belajar mengajar
- 5) Mengembangkan kreatifitas dan kompetisi di segala bidang
- 6) Meningkatkan peran serta masyarakat
- 7) Meningkatkan pemberdayaan sarana dan prasarana
- 8) Melaksanakan Managemen berbasis Madrasah
- 9) Menjadikan Madrasah BARI (Bersih, Aman, Rapi, Indah)

### **c. Tujuan**

- 1) Meletakkan Madrasah berbasis IMTQ dan IPTEK
- 2) Meningkatkan dan menuju pembaharuan dalam proses belajar mengajar
- 3) Meningkatkan profesionalisme Guru dan Tenaga kependidikan
- 4) Meningkatkan lulusan yang berkualitas berguan bagi masyarakat dan bangsa
- 5) Meningkatkan partisipasi masyarkat terhadap Madrasah
- 6) Mampu bersaing dalam kwalitas dan kuantitas





- 7) Meningkatkan penghayatan dalam pengamalan Agama Islam
- 8) Memiliki akhlak dan keperibadian yang mulia
- 9) Menjadi kebanggaan masyarakat.

### 3. Keadaan Tenaga Pengajar dan Karyawan MIN 2 Bandar Lampung

Hingga saat ini MIN Teluk Betung memiliki 26 pendidik. Gambaran keberadaan pendidik dengan berbagai distribusi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Data Tenaga Kerj dan Karyawan MIN 2 Bandar Lampung**  
**Tahun Ajaran 2016/2017**

NO	NAMA / NIP	G O L	JABATAN	TUGAS UTAMA	TUGAS TAMBA HAN UTAMA	TUGAS TAMBA HAN LAIN
01.	AGUSTAMI, S.Ag NIP. 197208221997031003	III /d	KEPALA MADRASA H	Memimpin Madrasah	Memimp n Madrasah	Mengatur semua kegiatan di Madrasah
02.	MELLIARNI NIP. 196403051987032001	III/ b	TATA USAHA	Adminitrasi Madrasah	Administ rasi Madrasah	Pembina koperasi simpan pinjam
03.	AGUSYUSUF NIP. 195908231983031005	III/ b	BENDAHA RA	Administrsi Keuangan	Penanggu ngJawab Keuangan	Pembina Lab. Multi Media
04.	SALINAH, S.Pd I NIP. 197008282005012003	III/ a	GURU	Mengajar	Wali Kelas I A	-
05.	MAHDALENA, S.Pd I NIP. -	-	GURU	Mengajar	Wali Kelas I A	Pembina Perpustak aan
06.	ASTUTI MARYANTI, A.Md NIP. 197501152007012016	II/ b	GURU	Mengajar	Wali Kelas I B	Pembina UKS
07.	MUSLIATI NIP. -	-	GURU	Mengajar	Wali Kelas I B	Pembina koperasi jual beli

08.	Hj. MUTIARA, S.Pd I NIP. 195810141980032002	IV/ a	GURU	Mengajar	Wali Kelas II A	-
09.	SITI AMINAH, S.Pd I NIP. 196703081994032003	IV/ a	GURU	Mengajar	Wali Kelas II B	-
10.	TRISYA GUSTINA, A.Ma NIP. 198208192007012009	II/ b	GURU	Mengajar	Wali Kelas III A	Pembina Kesenian
11.	FADHLAH HAMHIJ, S.Pd I NIP. 198504142005012001	III/ a	GURU	Mengajar	Wali Kelas III B	Pembina Pramuka
12.	LISDA, S.Ag NIP. 197103112000032003	III/ d	GURU	Mengajar	Wali Kelas IV A	-
13.	EVA WATI, S.Pd I NIP. 197909152000032002	III/ a	GURU	Mengajar	Wali Kelas IV B	Pembina UKS
14.	M. NASIHIN HAQ, A.Ma NIP. 198109042007101001	II/b	GURU	Mengajar	Wali Kelas V A	Pembina Olahraga dan Operator Keuangan
15.	ROSALINA NURSYAM, S.Pd NIP. 197906222006042002	III/ b	GURU	Mengajar	Wali Kelas V B	-
16.	YUYUN WAHYUNI, S.Ag NIP. 197512051999032001	III/ d	GURU	Mengajar	Wali Kelas VI A	-
17.	Hi. SIDIK, S.Ag NIP. 196810102007011063	III/ a	GURU	Mengajar	Wali Kelas VI A	Pembina Pramuka
18.	TATI, A.Ma NIP. 197203012007012023	II/b	GURU	Mengajar	Guru Mata Pelajaran	Pemina Majalah Dinding
19.	Dra.KISMIYATI NIP. 196606041985032001	IV/ a	GURU	Mengajar	Guru Mata Pelajaran	Koordinat or Kegiatan
20.	TATI ASMARA JUITA, S.Pd I NIP.	III/ a	GURU	Mengajar	Guru Mata Pelajaran	Pembina Majalah dinding

	197704042005012010					
21.	DEVI ATIKA, S.Ag NIP. 197202062007102002	III/ a	GURU	Mengajar	Guru Mata Pelajaran	Pembina Kesenian
22.	A.SAMSUL KAWAKIB, S.Pd I NIP. 197502112007101002	III/ a	GURU	Mengajar	Guru Mata Pelajaran	Pembina TPA
23.	TRI MURTI AMBAR WULAN, S.PdI NIP. -	-	GURU	Mengajar	Guru Mata Pelajaran	Pembina Perpustak aan
24.	M . ROJI NIP. -	-	GURU	Mengajar	Guru Mata Pelajaran	Pembina Kesenian, Oprator Komputer dan Guru Komputer
25.	NUR HUDA WATI, S.Pd NIP. -	-	GURU	Mengajar	Guru Mata Pelajaran	Pembina Pramuka dan Guru Komputer serta Lab. Multimed ia
26.	Hi. ARNASA, S.Pd.I NIP. -	-	PENJAGA MADRASA H	Menjaga Keamanan Madrasah	Guru TPA	Pembina TPA
27.	ERNI WATI NIP. -	-	CLEANIN G SERVICE	Membersih kan lingungan Madrasah	Menjaga kebersiha n Madrasah	Pembina Kebersiha n
28.	SUPRAPTO NIP. -	-	SCURITY	Menjaga Keamanan Madrasah	Menjaga Keamanan Madrasah	Pembina Keamana n
29.	ASRIYADI Nip. -	-	SCURITY	Menjaga Keamanan Madrasah	Menjaga Keamanan Madrasah	Pembina Keamana n

*Sumber Data : Dokumentasi MIN 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017*

a. Latar Belakang Pendidikan

NO.	PENDIDIKAN TERAKHIR	JUMLAH
1.	≤D 2	3
2.	D 3	-
3.	S 1	23
<b>JUMLAH</b>		<b>26</b>

b. Status Kepegawaian

NO.	STATUS KEPEGAWAIAN	JUMLAH
1.	PNS	20
2.	HONOR / GTT	6
<b>JUMLAH</b>		<b>26</b>

c. Kepangkatan Guru

NO.	GOLONGAN	JUMLAH
1.	IV	3
2.	III	13
3.	II	4
<b>JUMLAH</b>		<b>20</b>

Berdasarkan tabel di atas, tenaga kerja didominasi oleh tenaga kerja yang berjenis kelamin perempuan daripada laki-laki, terbukti jumlah tenaga pendidik perempuan sebanyak 19 orang dan tenaga pendidik laki-laki sebanyak 7 orang. Adapun pendidikan terakhir rata-rata jenjang Strata I (SI) diberbagai bidang keahlian baik dalam ilmu agama, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial serta sastra dan budaya.

#### 4. Keadaan Peserta Didik MIN 2 Bandar Lampung

Peserta didik MIN2 Bandar Lampung berasal dari penduduk sekitar sekolah tersebut, bermacam-macam suku, agama dan ekonomi yang berbeda. Dilihat dari latar

belakang pendidikan dan pekerjaan orang tua mereka secara ekonomi termasuk golongan menengah keatas dan hanya sebagian kecil yang berasal dari golongan ekonomi lemah. Berikut data jumlah peserta didik antar tahun adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Data Peserta Didik MIN 2 Bandar Lampung**

NO.	TAHUN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	KET
		LK	PR		
1	1997/1998	121	108	229	
2	1998/1999	122	112	234	
3	1999/2000	114	114	228	
4	2000/2001	117	113	230	
5	2001/2002	114	114	228	
6	2002/2003	122	109	231	
7	2003/2004	122	113	235	
8	2004/2005	122	130	252	
9	2005/2006	146	129	275	
10	2006/2007	165	150	315	
11	2007/2008	158	150	322	
12	2008/2009	162	151	328	
13	2009/2010	171	159	330	
14	2010/2011	172	165	337	
15	2011/2012	197	178	375	
16	2012/2013	212	183	395	
17	2013/2014	221	224	455	
18	2014/2015	275	198	474	
19	2015/2016	280	220	500	
20	2016/2017	300	300	600	

*Sumber Data : Dokumentasi MIN 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017*

Berdasarkan tabel di atas pada tahun ajaran 2016/2017 jumlah peserta didik 600 orang. Dari jumlah tersebut kelas I dibagi menjadi 3 kelas, kelas II dibagi menjadi 3 kelas, kelas III dibagi menjadi 4 kelas, kelas IV dibagi menjadi 3 kelas, kelas V dibagi menjadi 4 kelas, dan kelas VI dibagi menjadi 2 kelas. Terdapat 7 ruang kelas yang digunakan peserta didik untuk kegiatan belajar, oleh karena itu dengan

tidak sepadannya jumlah peserta didik dan jumlah ruang kelas maka digunakanlah 2 shift yaitu shift pagi sampai siang dan shift siang sampai sore.

Adapun jumlah peserta didik kelas III A sebanyak 27 orang, sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Data peserta didik kelas III A MIN 2 Bandar Lampung**  
**Tahun Ajaran 2016/2017**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	19
2.	Perempuan	8
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>

#### **5. Sarana dan Prasarana MIN 2 Bandar Lampung**

Kondisi fisik bangunan MIN 2 Bandar Lampung masih sangat baik, dengan demikian dapat melaksanakan seluruh kegiatan belajar mengajar dengan baik. Sekolah ini memiliki 7 ruang kelas untuk kegiatan proses belajar mengajar, oleh karena itu dengan keterbatasan jumlah kelas dan banyaknya peserta didik maka sekolah ini menerapkan shift pagi dan shift siang. Jadi peserta didik dibagi dua, ada yang masuk sekolah pada waktu pagi dan ada yang masuk sekolah pada siang. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di MIN 2 Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Keadaan Sarana Dan Prasarana MIN 2 Bandar Lampung**

No.	Jenis Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Kepala Madrasah	1 Ruang
2.	Ruang Guru	1 Ruang
3.	Ruang TU	1 Ruang

4.	Ruang Kelas	7 Ruang
5.	Musholla	1 Ruang
6.	WC Kepala Madrasah	1 Ruang
7.	WC Guru	1 Ruang
8.	WC Siswa	2 Ruang
9.	Lapangan Bola Basket	½ Lapangan
10.	Taman Sekolah	Ada
11.	Area parkir	Ada
12.	Tempat Tunggu	Ada

*Sumber Data : Dokumentasi MIN 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017*



## LEMBAR OBSERVASI TERHADAP PENGAJAR

### SIKLUS 1

Nama Sekolah : MIN 2 Bandar Lampung

Kelas : III A

Mata Pelajaran: Bahasa Arab (الصلوات الخمس)

Petunjuk : Tulislah hasil observasi pada tabel di bawah ini dengan memberikan tanda ceklis pada skala penilaian sesuai keterangan berikut: (1) kurang baik (2) cukup baik (3) baik (4) sangat baik

No	Indikator	1	2	3	4
1	Persiapan sarana pembelajaran		√		
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
3	Apersepsi		√		
4	Memotivasi minat belajar siswa			√	
5	Kesesuaian materi dengan indikator			√	
6	Metode dan media yang digunakan dapat dipahami dengan mudah			√	
7	Kesesuaian metode index card match dan media kartu dengan materi yang disampaikan		√		
8	Peserta didik dapat termotivasi dan benar-benar mengikuti pelajaran		√		
9	Membimbing siswa membaca mufradat secara bersama-sama kemudian perindividu			√	
10	Penggunaan metode index card match dan media kartu jelas dan terorganisasi dengan baik			√	



## LEMBAR OBSERVASI TERHADAP PENGAJAR

### SIKLUS 1 PERTEMUAN KE 2

Nama Sekolah : MIN 2 Bandar Lampung

Kelas : III A

Mata Pelajaran: Bahasa Arab (الصلوات الخمس)

Petunjuk : Tulislah hasil observasi pada tabel di bawah ini dengan memberikan tanda ceklis pada skala penilaian sesuai keterangan berikut: (1) kurang baik (2) cukup baik (3) baik (4) sangat baik

No	Indikator	1	2	3	4
1	Persiapan sarana pembelajaran				
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
3	Apersepsi				
4	Memotivasi minat belajar siswa				
5	Kesesuaian materi dengan indikator الصلوات الخمس				
6	Metode dan media yang digunakan dapat dipahami dengan mudah				
7	Kesesuaian metode index card match dan media kartu dengan materi yang disampaikan				
8	Peserta didik dapat termotivasi dan benar-benar mengikuti pelajaran				
9	Membimbing siswa membaca mufradat secara bersama-sama kemudian perindividu				
10	Penggunaan metode index card match dan media kartu jelas dan terorganisasi dengan baik				

## LEMBAR OBSERVASI TERHADAP PENGAJAR

### SIKLUS 2

Nama Sekolah : MIN 2 Bandar Lampung

Kelas : III A

Mata Pelajaran: Bahasa Arab (الصلوات الخمس)

Petunjuk : Tulislah hasil observasi pada tabel di bawah ini dengan memberikan tanda ceklis pada skala penilaian sesuai keterangan berikut: (1) kurang baik (2) cukup baik (3) baik (4) sangat baik

No	Indikator	1	2	3	4
1	Persiapan sarana pembelajaran			√	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
3	Apersepsi		√		
4	Memotivasi minat belajar siswa			√	
5	Kesesuaian materi dengan indikator			√	
6	Metode dan media yang digunakan dapat dipahami dengan mudah				√
7	Kesesuaian metode index card match dan media kartu dengan materi yang disampaikan			√	
8	Peserta didik dapat termotivasi dan benar-benar mengikuti pelajaran			√	
9	Membimbing siswa membaca mufradat secara bersama-sama kemudian perindividu				√
10	Penggunaan metode index card match dan media kartu jelas dan terorganisasi dengan baik			√	

## LEMBAR OBSERVASI TERHADAP PENGAJAR

### SIKLUS 2 PERTEMUAN KE 2

Nama Sekolah : MIN 2 Bandar Lampung

Kelas : III A

Mata Pelajaran: Bahasa Arab (الصلوات الخمس)

Petunjuk : Tulislah hasil observasi pada tabel di bawah ini dengan memberikan tanda ceklis pada skala penilaian sesuai keterangan berikut: (1) kurang baik (2) cukup baik (3) baik (4) sangat baik

No	Indikator	1	2	3	4
1	Persiapan sarana pembelajaran				
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
3	Apersepsi				
4	Memotivasi minat belajar siswa				
5	Kesesuaian materi dengan indikator				
6	Metode dan media yang digunakan dapat dipahami dengan mudah				
7	Kesesuaian metode index card match dan media kartu dengan materi yang disampaikan				
8	Peserta didik dapat termotivasi dan benar-benar mengikuti pelajaran				
9	Membimbing siswa membaca mufradat secara bersama-sama kemudian perindividu				
10	Penggunaan metode index card match dan media kartu jelas dan terorganisasi dengan baik				

## LEMBAR OBSERVASI TERHADAP PESERTA DIDIK

### SIKLUS 1

Nama Sekolah : MIN 2 Bandar Lampung

Kelas : III A

Mata Pelajaran: Bahasa Arab (أعضاء الوضوء)

Petunjuk : Tulislah hasil observasi pada tabel di bawah ini dengan memberikan tanda ceklis pada skala penilaian sesuai keterangan berikut: (1) kurang baik (2) cukup baik (3) baik (4) sangat baik

No	Indikator	Aspek Observasi	1	2	3	4
1	Ketertiban peserta didik dalam pembelajaran	a) Suasana kelas tenang dan peserta didik mengkondisikan diri dalam pembelajaran b) Keseriusan peserta didik dalam mengikuti pelajaran c) Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik tentang materi yang diajarkan dengan seksama d) Peserta didik melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk guru dengan baik dan teratur e) Peserta didik dapat menggunakan waktu dengan baik	√  √   √	  √  √		
2	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran	a) Keberanian peserta didik dalam memberikan tanggapan, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan b) Keaktifan peserta didik ketika tanya jawab tentang mufradat.	√	  √		

## LEMBAR OBSERVASI TERHADAP PESERTA DIDIK

### SIKLUS 2

Nama Sekolah : MIN 2 Bandar Lampung

Kelas : III A

Mata Pelajaran: Bahasa Arab (الصلوات الخمس)

Petunjuk : Tulislah hasil observasi pada tabel di bawah ini dengan memberikan tanda ceklis pada skala penilaian sesuai keterangan berikut: (1) kurang baik (2) cukup baik (3) baik (4) sangat baik

No	Indikator	Aspek Observasi	1	2	3	4
1	Ketertiban peserta didik dalam pembelajaran	a) Suasana kelas tenang dan peserta didik mengkondisikan diri dalam pembelajaran b) Keseriusan peserta didik dalam mengikuti pelajaran c) Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik tentang materi yang diajarkan dengan seksama d) Peserta didik melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk guru dengan baik dan teratur e) Peserta didik dapat menggunakan waktu dengan baik		√	√ √ √	√
2	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran	a) Keberanian peserta didik dalam memberikan tanggapan, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan b) Keaktifan peserta didik ketika tanya jawab tentang mufradat.			√	√

## Lembar Soal Tes Siklus 1

Nama :  
Kelas :  
Hari/Tgl :

1. Bacalah mufradat dibawah ini dengan baik dan benar kemudian terjemahkan kedalam bahasa Indonesia!



١. أَنْفٌ  
٢. يَدَانِ  
٣. رِجْلٌ  
٤. رَأْسٌ  
٥. وَجْهٌ  
٦. أُذُنٌ  
٧. وَضُوءٌ  
٨. كَعْبٌ  
٩. فَمٌ  
١٠. كَعْبَيْنِ

2. Terjemahkan kata dibawah ini ke dalam bahasa Arab!

- 1) Membasuh
- 2) Dua kaki
- 3) Dua tangan
- 4) Kepala
- 5) Telinga
- 6) Hidung
- 7) Mencuci
- 8) Air
- 9) Dua mata kaki
- 10) Tangan

3. Bacalah kosa Kata bahasa arab dibawah ini dengan baik dan benar!

- 1) كَعْبٌ
- 2) وَجْهٌ
- 3) نَعْيِلٌ
- 4) نَمْسَحُ
- 5) رِجْلَانِ

## Lembar Soal Tes Siklus 2

Nama :  
Kelas :  
Hari/Tgl :

1. Bacalah mufradat dibawah ini dengan baik dan benar kemudian terjemahkan kedalam bahasa Indonesia!



- ١. صَلَاةُ
- ٢. الْخَمْسُ
- ٣. صَلَاةُ الْعَصْرِ
- ٤. رَكَعَتَيْنِ
- ٥. صَلَاةُ الْمَغْرِبِ

2. Terjemahkan kata dibawah ini ke dalam bahasa Arab!

- 1) Waktu-waktu solat
- 2) Dua rokaat
- 3) Berapa rokaat
- 4) Solat subuh
- 5) Apakah kamu sudah solat
- 6) Saya sudah solat
- 7) Kita solat
- 8) Solat asar
- 9) Saya solat
- 10) Di masjid

3. Bacalah kosa kata dibawah ini dengan baik dan benar!

- ١. ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ
- ٢. صَلَاةُ الْمَغْرِبِ
- ٣. صَلَاةُ الْعِشَاءِ
- ٤. الْخَمْسُ
- ٥. وَقَاتُ الصَّلَاةِ

### FORMAT KISI – KISI PENULISAN SOAL

No	Indikator	Item/ Nomor Soal
1.	<p>➤ <b>Pemahaman Arti Mufradat</b></p> <p>Peserta didik diberi soal mufradat yang berkaitan dengan tema, Siswa mampu memahami Arti Mufradat dengan baik dan benar</p>	1
2.	<p>➤ <b>Penulisan kosa kata dalam bentuk bahasa arab</b></p> <p>Peserta didik diberi soal yang berkaitan dengan tema, kemudian siswa menulis kosa kata tersebut kedalam bahasa arab</p>	2
3.	<p>➤ <b>Pengucapan Mufradat</b></p> <p>Siswa mengucapkan Mufradat dengan baik dan tepat</p>	3



### INDIKATOR INSTRUMEN PENGUASAAAN MUFRADAT

No.	Indikator	Skors	Instrumen
1.	Pengucapan Mufradat	86-100	Mengucapkan mufradat dengan menggunakan pelafalan yang sesuai dengan bunyi dan makhraj dengan sangat baik
		71-85	Mengucapkan mufradat dengan menggunakan pelafalan yang sesuai dengan bunyi dan makhraj dengan baik.
		56-70	Mengucapkan mufradat dengan menggunakan pelafalan yang sesuai dengan bunyi dan makhraj dengan cukup
		41-55	Mengucapkan mufradat dengan menggunakan pelafalan yang sesuai dengan bunyi dan makhraj dengan kurang baik
		<40	Tidak bisa mengucapkan mufradat dengan baik dan benar
2.	Bacaan Mufradat	86-100	Membaca mufradat dengan jelas, dan tidak tersendat-sendat dengan sangat baik
		71-85	Membaca mufradat dengan jelas, dan tidak tersendat-sendat dengan baik
		56-70	Membaca mufradat dengan jelas, dan tidak tersendat-senat dengan cukup baik
		41-55	Membaca mufradat kurang jelas, dan tersendat-sendat.
		<40	Tidak bisa membaca mufradat dengan baik
3.	Pemahaman Arti Mufradat	86-100	Memahami semua mufradat tanpa mengalami kesulitan dengan sangat baik
		70-85	Memahami sebagian besar mufradat yang telah dipelajari baik dari segi arti atau tulisan dengan baik
		56-70	Cukup sulit memahami mufradat tersebut
		41-55	Kurang dalam memahami mufradat yang telah dipelajari
		<40	Tidak memahami sama sekali mufradat tersebut
4.	Penggunaan Mufradat dalam Kalimat	86-100	Menggunakan mufradat dalam kalimat sempurna baik tulisan atau percakapan sangat baik
		71-85	Menggunakan mufradat dalam kalimat sempurna baik tulisan atau percakapan dengan baik
		56-70	Menggunakan mufradat dalam kalimat sempurna baik tulisan atau percakapan dengan cukup baik
		41-55	Menggunakan mufradat dalam kalimat sempurna baik tulisan atau percakapan kurang baik
		<40	Tidak bisa menggunakan mufradat dalam kalimat dengan baik

Lampiran

**MATERI MUFRADAT أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ**

المفردات	معنى	المفردات	معنى
وَجْهٌ	Wajah	جَبْهَةٌ	Dahi
أُذُنٌ	Telinga	سَاقٌ	Betis
يَدٌ	Tangan	كَعْبٌ	Mata kaki
أَذْنَانِ	Dua telinga	مَسْحٌ	Membasuh
رَأْسٌ	Kepala	رِجْلٌ	Kaki
نَغَسِلُ	Memcuci	كَفٌ	Telapak tangan
رِجْلَانِ	Dua kaki	يَدَانِ	Dua tangan

**MATERI MUFRADAT الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ**

المفردات	معنى	المفردات	معنى
صَلَاةٌ	Solat	أَوْقَاتُ الصَّلَاةِ	Waktu-waktu solat
الْخَمْسُ	Lima	صَلَّيْتُ	Apakah kamu sudah solat
صَلَاةُ الْعَصْرِ	Solat ashar	صَلَّيْتُ	Saya sudah solat
صَلَاةُ ظُهْرٍ	Solat zuhur	رَكَعَتَيْنِ	Dua Rokaat
صَلَاةُ صَبْحٍ	Solat subuh	أُصَلِّي	Saya Solat
صَلَاةُ الْعِشَاءِ	Solat isya	أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ	Empat rokaat
صَلَاةُ الْمَغْرِبِ	Solat magrib	ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ	Tiga rokaat

### DAFTAR NAMA RESPONDEN

No.	Nama	Kelas	Keterangan
1	Bagus akbar priadi	III A	P
2	Device alenza agyrani	III A	P
3	Elsa febriyanti	III A	L
4	Fakhri zafran tablih	III A	P
5	Ghozi ulima nabil	III A	P
6	Khansa putri pratama	III A	L
7	Kayla raisya	III A	L
8	Keisa safira	III A	L
9	M . aziz hakim	III A	L
10	M . farhan nugraha	III A	L
11	M . faraz danis darjad	III A	L
12	M . fatih abinaya	III A	P
13	Muhammad irsyad	III A	L
14	Mundziri ahmad	III A	L
15	Nadin ramadhan	III A	L
16	Nashita galuh ananda	III A	L
17	Nikesya athalia raffia	III A	L
18	Raditya caisar	III A	L
19	Satria ramadhan	III A	L
20	Shafa almira eriyana	III A	L
21	Salwaulia fitri	III A	P
22	Tubagus muhammad	III A	L
23	Zaratusyifa cahyadi	III A	L
24	Zaidan rahmadi putra	III A	P
25	Zafran aqila	III A	L
26	Zaid haritsah	III A	L
27	Zazkia rezki ferandi	III A	L

## Kartu INDEX CARD MATCH



